LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK NEGERI FAKFAK
TAHUN 2022

JL. IMAM BONJOL, TANAMA, DISTRIK FAKFAK, KABUPATEN FAKFAK, PAPUA BAR. 98611

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Fakfak berhasil menyelesaikan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/ sasaran program/ sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Fakfak Tahun 2022.
Secara umum Politeknik Negeri Fakfak telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik NegeriFakfak pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja Politeknik Negeri Fakfak pada tahun 2022.

Fakfak, 31 Januari 2023

Direktur,

Muh Subhan, S.ST, M.T

NIP198608122014041001

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iii**

RINGKASAN EKSEKUTIF ..... **iv**

BAB I. PENDAHULUAN **1**

- **A. Gambaran Umum** **1**
- **B. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi** **2**
- **C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi** **3**
- **D. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi** **6**

BAB II. PERENCANAAN KINERJA **8**

- **A. Rencana Strategis** **8**
- **B. Perjanjian Kinerja** **11**

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA **15**

- **A. Capaian Kinerja** **15**
- **B. Realisasi Anggaran** **38**
- **C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative** **39**

BAB IV. PENUTUP **40**

LAMPIRAN **43**

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Politeknik Negeri FakfakTahun 2022 ini disusun sebagai salah satu perwujudan akuntabilitas atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Politeknik Negeri Fakfak tahun 2020-2024.

Sebagai instansi pemerintah penyelenggara pendidikan vokasi, Politeknik Negeri Fakfak berkewajiban untuk memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan menyiapkan tenaga terampil sebagai pelaksana pembangunan nasional dan sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Politeknik Negeri Fakfak mengemban mandat menyelenggarakan tugas-tugas Tridharma Perguruan Tinggi yang telah dijabarkan sebagai berikut:

1. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, Politeknik Negeri Fakfak bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam beberapa bidang ilmu yang bersifat terapan, dan menghasilkan lulusan yang berketuhanan, beretika, dan bermoral baik, mandiri, siap bekerja dan/atau berwirausaha, serta mampu beradaptasi terhadap setiap bentuk perubahan lingkungan yang terjadi;
2. Dalam bidang penelitian, Politeknik Negeri Fakfak bertanggung jawab untuk mengembangkan penelitian terapan yang bermutu dan bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan produktivitas dalam proses produksi, perkembangan teknologi, dan ilmu pengetahuan yang mengarah kepada pencapaian HAKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) dan kesejahteraan masyarakat; dan
3. Dalam bidang pengabdian masyarakat, Politeknik Negeri Fakfak bertanggung jawab untuk mengembangkan terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat secara langsung dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam melaksanakan mandat tersebut, pemerintah mengalokasikan anggaran dalam DIPA Politeknik Negeri Fakfak sebesar **Rp 17.008.395.000** Sementara dalam

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2021 hanya menyerap anggaran sebesar **Rp 16.525.003.737,-** dengan tingkat pencapaian kinerja sebesar **97,16%**.

Besarnya alokasi anggaran dalam DIPA tahun 2022 tersebut, seluruh Civitas Akademika dan Segenap Tenaga Kependidikan berharap bahwa kualitas dan kesinambungan operasional dan pembangunan pendidikan di Politeknik Negeri Fakfak dapat ditingkatkan.

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Politeknik Negeri Fakfak yang selanjutnya diakronimkan Polinef merupakan perguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berkedudukan di Kota Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat. Polinef didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2012 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Fakfak pada tanggal 29 Oktober 2012 dan diresmikan pada tanggal 18 Oktober 2012 di Gedung Winder Tuare,Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat.

Pada awal pendiriannya Polinef memiliki 3 (tiga) jurusan yaitu : 1) D3 Teknik Sipil ; 2) D3 Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin, dan 3) D3 Manajemen Informatika, selanjutnya bertambah dua program studi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 346/KPT/I/2016 tentang Pembukaan Program Studi D3 Agroindustri dan Program Studi D3 Teknik Listrik.

Visi Politeknik Negeri Fakfak adalah Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi yang unggul dan berdaya saing di kawasan Indonesia Timur Tahun 2030. Untuk mencapai Visi, pimpinan Politeknik Negeri Fakfak menetapkan Rencana Strategis (Renstra). Renstra merupakan dokumen Rencana Pengembangan Jangka Menengah dalam kurun waktu 5 tahun. Dokumen Renstra diturunkan dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) yang disusun untuk pengembangan pada kurun waktu 25 tahun yaitu 2015-2040.

Pengembangan pada 5 (lima) tahun pertama (2015-2019) merupakan fase Implementasi nilai-nilai riset dalam pembelajaran dan tata kelola Politeknik Negeri Fakfak yang sehat. Lima tahun kedua (2020-2024) merupakan fase penataan dan pengembangan lembaga menuju good university governance melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berbasis penguatan riset serta berorientasi pada produktivitas, tata kelola dan sistem informasi management terintegrasi. Lima tahun ketiga (2025-2029) merupakan fase penguatan hasil riset ke dunia usaha/dunia industri (DUDI), pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola yang efektif-efisien. Lima tahun keempat (2030-2034) merupakan fase implementasi dan pengembangan lembaga riset yang mandiri untuk mewujudkan tata kelola yang efektif-efisien. Lima tahun kelima (2035-2039) merupakan fase pemantapan menjadi Politeknik unggul dan berdaya saing di tingkat nasional serta didukung dengan kelembagaan riset yang mandiri dan tata kelola yang efektif- efisien.

Renstra Polinef Tahun 2020-2024 disusun melalui berbagai tahapan, termasuk diskusi dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) dan seluruh pimpinan Polinef. Renstra ini merupakan dokumen yang menjadi landasan penyusunan program dan kegiatan dalam mencapai

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan arah pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yang akan dicapai dalam periode 2020-2024 dengan mempertimbangkan capaian yang telah diperoleh sampai tahun 2019.

Rencana Strategis Politeknik Negeri Fakfak 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, strategi dan kebijakan, program dan indikator kegiatan pengembangan yang disusun sesuaidengan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Polinef yang selaras dengan strategi dan kebijakan Polinef.

Tugas pokok dan fungsi Polinef adalah menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dalam berbagai rumpun bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Lulusan Polinef dibekali dengan kompetensi hardskill maupun softskill agar siap terjun di dunia kerja/usaha. Dalam mencapai tugas pokok dan fungsi tersebut, Polinef melakukan beberapa program, diantaranya: a). Pengembangan Ilmiah/Peningkatan Student Research Activity dan Pertemuan Ilmiah, b) Pengembangan Soft Skills & Entrepreneurship Mahasiswa, c). Pengembangan Kelembagaan Kemahasiswaan, d). Pengembangan Kesejahteraan Mahasiswa, dan e). Pemberdayaan minat dan bakat Mahasiswa.

B. Dasar hukum Pembentukan Organisasi

Landasan hukum penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Negeri Fakfak adalah:

1. Permendikbud RI Nomor 68 tanggal Tahun 2012 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Fakfak;
2. Permenristekdikti RI Nomor 13 Tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Fakfak;
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0211/U/1982 tentang Program Pendidikan Tinggi di Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0313/O/1991 tentang Penataan Politeknik dalam Lingkungan Universitas dan Institut Negeri;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
7. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
8. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor dan Reformasi Birokrasi nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Politeknik Negeri Fakfak merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset,Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteria Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Sementara pembinaan Polinef dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi.

Tugas

Politeknik Negeri Fakfak (Polinef) mempunyai tugas "Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dalam Sejumlah Bidang Pengetahuan Khusus."

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Polinef menyelenggarakan fungsi:

a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
b. Pelaksanaan penelitian;
c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
d. Pelaksanaan pembinaan Civitas akademika; dan
e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

2. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan kegiatan dan operasional dalam penyelenggaraan pendidikan, maka diperlukan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi sehingga pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang diterapkan memungkinkan terjalinnya komunikasi, koordinasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan,sehingga program kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Susunan organisasi Politeknik Negeri Fakfak berkembang dengan mengacu pada kebutuhan internal terhadap perlunya penanganan pekerjaan tertentu oleh unit tertentu dan juga tuntutan eksternal, terutama yang berkaitan dengan tujuan peningkatan kualitas pengelolaan penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 147/O/2004 tanggal 22 Nopember 2004 dan dinamika serta kebutuhan organisasi, maka organ-organ yang ada dalam struktur organisasi Politeknik Negeri Fakfak adalah seperti disajikan pada gambar berikut berikut ini:

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

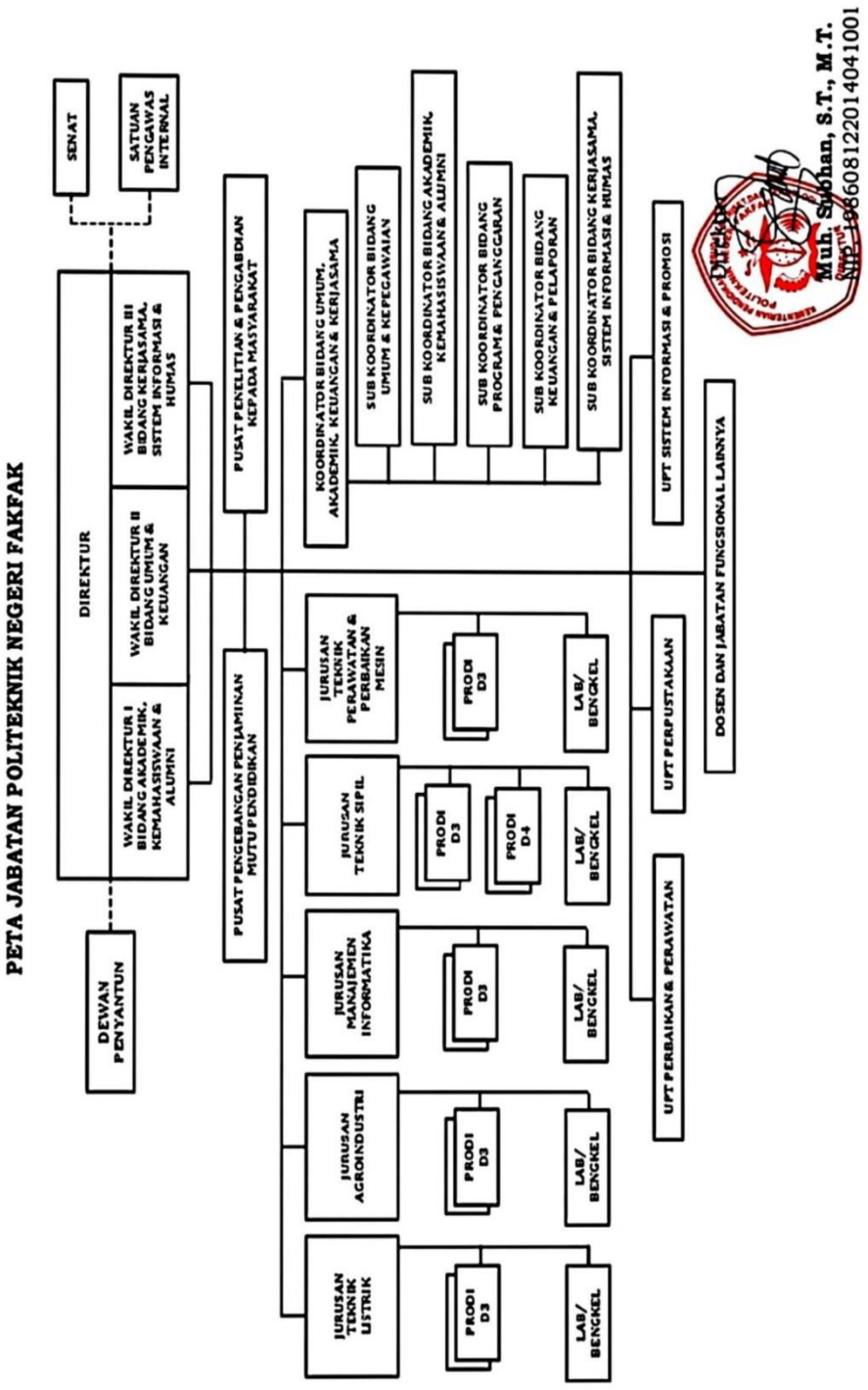

Gambar 1.2.1 Struktur Organisasi

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

Susunan Organisasi Politeknik Negeri Fakfak, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2.1

Susunan Organisasi Politeknik Negeri Fakfak

No.	Jabatan-jabatan Dalam Susunan Organisasi Politeknik Negeri Fakfak
1.	Direktur dan Wakil Direktur
2.	Senat,Satuan Pengawasan dan Dewan Pertimbangan
3.	Bagian Umum dan Akademik
	3.1 Sub Koordinator Umum
	3.2 Sub Koodinator Keuangan
	3.3 Sub Koordinator Akademik dan Kemahasiswaan
4.	Jurusan Teknik Sipil
	4.1 Program Studi
	4.2 Laboratorium, Bengkel, dan Studio
5.	Jurusan Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin
	5.1 Program Studi
	5.2 Laboratorium, Bengkel, dan Studio
6.	Jurusan Manajemen Informatika
	6.1 Program Studi
	6.2 Laboratorium, Bengkel, dan Studio
7.	Pusat
	7.1 Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
	7.2 Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu
8.	UPT (Unit Pelaksana Teknis)
	8.1 UPT Perpustakaan
	8.2 UPT Bahasa
	8.3 UPT Pusat Informasi dan Komunikasi
	8.5 UPT Pemeliharaan dan Perbaikan
Kelompok Dosen dan Jabatan Fungsional	

D. Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi

Dengan adanya berbagai kebijakan akademik/non akademik, keterbatasan anggaran dari pemerintah, dan kondisi internal Polinef saat ini maka berdampak pada beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Gedung
   Gedung perkuliahan hingga saat antara lain Gedung kuliah bersama, Gedung Pusat Laboratorium ketahanan Pala, Gedung workshop yaitu teknik sipil, agroindustri, teknik mesin

dan Gedung Teknik Listrik, Agroindustri dan Informatika. Pelayanan administrasi pusat saat ini menggunakan gedung agroindutri.

2. Kelembagaan yang minimalis dan fleksibilitas pengelolaan keuangan
   Dengan jumlah program studi dan jumlah mahasiswa yang relatif sedikit maka Polinef sebagai perguruan tinggi negeri satuan kerja (PTN- Satker) masih dibatasi dalam menetapkan unit kerja – unit kerja dalam organisasi dan tata kerja. Selain itu, pengelolaan keuangan Polinef sebagai PTN-Satker masih kurang fleksibel karena setiap penggunaan anggaran. Seluruh pendapatan institusi baik yang bersumber dari UKT mahasiswa maupun hasil kerjasama harus masuk ke rekening negara (Kementerian Keuangan) terlebih dahulu dan penggunaanya harus mengikuti prosedur yang ditetapkan.
3. Anggaran PNBP yang relatif kecil
   Sebagian besar anggaran PNBP Polinef bersumber pada UKT mahasiswa dan relatif kecil karena jumlah mahasiswa Polinef juga masih sekitar 648 orang. Dengan terbatasnya anggaran PNBP ini maka dana operasional pendidikan (honorarium), penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan kemahasiswaan, pengelolaan manajemen, dan pengelolaan kerjasama yang bersumber dari PNBP sangat terbatas. Dampak yang signifikan dari kondisi tersebut, antara lain, yaitu:

   1. Tarifhonorariumkelebihanjammengajarrelatifrendah.
   2. OperasionalpendidikanyangbersumberdariPNBPterbatas.
   3. Kinerja penelitian tidak dapat dipacu secara masif.
   4. Pendanaankegiatanpengembanganminatbakatmahasiswadibatasi.
   5. Pendanaan penelitian lokal dan penghargaan atas capaian dosen pada kegiatan penelitian (publikasi) masih relative kecil.
   6. Beberapa unit penunjang tidak mendapatkan anggaran tersendiri sehingga tidak leluasa untuk melaksanaakan kegiatan tahunan yang berdampak pada kinerja yang rendah.

4. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan masih kurang
   Dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) pada bulan November 2018, satuan kerja tidak diperkenankan melakukan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan honorer (Pengawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Di sisi lain, beberapa honorer mengundurkan diri karena diterima sebagai CPNS di instansi lain. Dalam fase pengembangan program studi maka masalah utamanya adalah tidak terpenuhinya jumah dosen sesuai standar mutu. Selain itu tenaga kependidikan di beberapa unit penunjang juga masih minim.Jumlah dosen yang masih kurang ini berdampak pada beban mengajar dosenmasih sangat tinggi sehingga waktu dosen untuk melaksanakan kegiatanpenelitian cenderung kurang sehingga berdampak pada kinerja publikasi masih belum optimal.
5. Tindak lanjut hasil penelitian
   Saat ini hasil penelitian dosen berupa peneliti pemula dan masih sangat minim karena masih banyaknya dosen yang belum memiliki pengalaman meneliti dan belum memiliki jabatan fungsional. Hasil penelitian dosen masih rata-rata publika si secara nasional.

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Seluruh kebijakan, program, dan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan adalah mengacu pada Rencana Strategis Politeknik Negeri Fakfak 2020-2024 untuk mewujudkan visi, misi,tujuan dan sasaran. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Politeknik Negeri Fakfak adalah sebagai berikut:

1 Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi yang unggul dan berdaya saing di kawasan Indonesia Timur pada Tahun 2030.

2 Misi

Untuk mewujudkan visi ini dirumuskan 4 butir misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi yang unggul di Kawasan Indonesia Timur;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan dan pengabdian yang berbasis kemitraan dengan industri dan masyarakat;
3. Mewujudkan karakter lulusan yang berjiwa entrepreneurship, kompetitif dan berdaya saing;
4. Membangun tata kelola organisasi yang handal, akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan transformasi digital;
5. Membangun pusat unggulan berbasis potensi sumber daya lokal;

3 Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang ingin dicapai oleh Politeknik Negeri Fakfak (POLINEF) adalah :

1. Mewujudkan system pembelajaraan vokasi berbasis kompetensi, bermutu dan relevan
2. Menghasilkan penelitian terapan dan pengabdian berbasis iptek

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

3. Menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan untuk mendukung sector industri dan UMKM.
4. Mewujudkan layanan dan tata kelola organisasi institusi yang bermutu, efektif, efisien dan akuntabel.
5. Menghasilkan produk unggulan berbasis kearifan lokal.

4 Sasaran Strategis

Sasaran staregis yang akan dicapai Politeknik Negeri Fakfak pada kurun waktu 2020 – 2024 yaitu:

1. Meningkatnya level akreditasi Polinef menjadi Baik Sekali di tingkat Nasional
2. Meningkatnya ranking Polinef dalam pemeringkatan Perguruan Tinggi tingkat Nasional
3. Menciptakan iklim penelitian dan pengabdian berbasis terapan, inovatif dan bersifat technopreneur
4. Meningkatnya kualitas kerjasama Polinef dengan stakeholder dalam kegiatan tridarhma
5. Meningktanya daya saing lulusan di era kompetisi baik disektor industri, UMKM, maupun secara nasional
6. Terwujudnya system organisasi yang berbasi good governance
7. Mengingkatnya peran polinef dalam mengeselerasi proses pembangunan nasinal, khususnya peningkatan produk unggulan berbasis kearifan lokal.

Sasaran strategis yang akan dicapai oleh Polinef dijabarkan pada strategis pengembangan pada beberapa bidang yang relevan, mencakup akademik, penelitian dan pengabdia kepada masyarakat, kemahasiswaan, tata kelola, sumber daya manuasia, sarana dan prasarana termasuk sistem informasi dan kerjasama.

5 Kebijakan dan Program

a. Mengembangkan sistem pendidikan vokasi yang berkualitas

1. Pembangunan prasarana dan gedung perkuliahan

2. Pengadaan sarana dan instalasi pendukung proses pembelajaran

3. Pengadaan meubelair sarana perkuliahan

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

4. Pengembangan dokumen kurikulum dan perangkat pembelajaran

5. Pengadaan tenaga pendidik dan kelas pembelajaran

6. pelaksanaan kegiatan publikasi dan promosi

7. menjalin hubungan kerjasama dengan pihak luar

b. Membangun manajemen yang efisien, efektif, dan mandiri

1. Mendukung pembentukan organ-organ penyelenggara organisasi

2. Pengadaan job description

3. Pembuatan system penjaminan mutu Polinef

4. Pembuatan program system informasi dibidang Akademik dan Keuangan

5. Pelaksanaan system remunerasi dan penilaian kerja staf

c. Membangun tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas, memiliki dedikasi dan motivasi yang tinggi.

1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan bagi manajemen dosen

2. Peningkatan kualitas dosen melalui studi lanjut S2 baik dalam maupun luar negeri

4. Pelatihan kompetensi keahlian dosen (sertifikasi keahlian)

5. Pelatihan kompetensi keahlian Tenaga Kependidikan (sertifikasi keterampilan)

d. Menghasilkan Lulusan yang memiliki keahlian terapan sesuai bidangnya

1. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pembelajaran

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

2. Melaksanakan Pelatihan kegiatan kewirausahaan

3. Melaksanakan Pelatihan terkait dengan pendidikan karakter

4. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa

e. Menghasilkan penelitian terapan yang memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan

1. Membentuk unit pelayanan pengelola penelitian dan pengabdian (UPPM)

2. Melaksanakan kegiatan penelitian

3. Pelatihan pembuatan proposal penelitian

4. Mengikuti dan menyelenggarakan kegiatan seminar

5. Publikasi hasil penelitian di jurnal penelitian

6. Kegiatan pengabdian masyarakat

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjianan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/ tanggungjawab/kinerja. Dengan demikian, penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya. Penetapan kinerja ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah/ unit kerja dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan umum diterapkannya Penetapan Kinerja adalah 1) Intensifikasi pencegahan korupsi; 2) Peningkatan kualitas pelayanan publik; 3) Percepatan untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, dan 4) Transparan, dan akuntabel. Sedangkan tujuan khususnya adalah 1) Meningkatkan Akuntabilitas, Transparansi, dan Kinerja Aparatur; 2) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; 4)

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan 5) Sebagai dasar Pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Berkaitan dengan penjelasan-penjelasan tersebut, maka pada awal tahun 2018 Direktur Politeknik Negeri Fakfak telah menyusun dan menetapkan kinerja tahunan yang dirancang dengan mengacu pada Rencana Strategis Politeknik Negeri Fakfak Tahun 2020-2024 dan Indikator Kineria Utama dan Indikator Kinerja Kegiatan.

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

Gambar 2.C.1

Target Kinerja Tahun 2022

Politeknik Negeri Fakfak

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93

Gambar 2.C.2

Kegiatan dan Anggaran 2022

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.895.950.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 1.846.660.000
3	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 10.265.785.000
		TOTAL	**Rp. 17.008.395.000**

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Politeknik Negeri Fakfak menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. , dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Capaian IKK

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	STANDAR TARGET PERJANJIAN KINERJA (%)	CAPAIAN 2022 (%)	PERSENTASE CAPAIAN (%)
S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	27,6	50,18
	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10	0.27	2,7
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15	15.1	100,6
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30	53.4	178

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,10	0.30	300
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35%	50%	142,85
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	18	51,42
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	0	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	100
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93	92,3	99,24

Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Sasaran kinerja utama meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, diperoleh dengan dua indikator pencapaian sasaran yaitu presentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan yang cukup, dan persentase mahasiswa yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Pada Indikator Kinerja Utama persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, terdapat beberapa kriteria, antara lain:

1. Pada indikator kinerja utama persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, kriteria pekerjaannya yaitu:
   a. Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari enam bulan dan gaji lebih 1,2 kali Upah Minimum Regional (UMR) di:
      i. perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;
      ii. Organisasi nirlaba;
      iii. Institusi/organisasi multilateral;
      iv. Lembaga pemerintah; atau
      v. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
   b. Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan.
2. Pada indikator kinerja utama persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi, kriteria kelanjutan studinya yaitu:
   a. Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik; Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
   b. PTN Vokasi; Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
   c. PTN Seni Budaya; Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran diprogram studi S2/S2 terapan atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
3. Pada indikator kinerja utama persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta; kriteria kewiraswastaannya yaitu mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6(enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 kali UMR sebagai Pendiri atau pasangan pendiri perusahaan;

Adapun cara penghitungan realisasi pada indikator kinerja utama persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi dan atau menjadi wiraswasta, yaitu:

$$Realisasi = \frac{n}{t} x100\%$$

Dimana:
n = lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi; dan/atau menjadi wiraswasta
t = total jumlah lulusan

Pada Indikator Kerja Utama (IKU) 1.1 pada tahun 2022 target akhir yang ditetapkan oleh Satker Politeknik Negeri Fakfak adalah sebesar 55%, dimana tiap triwulan target terus meningkat mulai dari 0% pada triwulan pertama, meningkat 10% pada triwulan kedua, 30 % pada triwulan ketiga

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

dan 55% pada triwulan keempat. Dari target yang ditetapkan Satker ini, realisasinya belum dapat mencapai target yang ditetapkan, meskipun realisasi dari IKU 1.1 ini terus meningkat setiap triwulan yaitu 0,1% pada triwulan 1, meningkat 9,50% pada triwulan 2, meningkat lagi 19% pada triwulan 3 dan pada triwulan 4 mencapai 27,6%.

Tabel 3.2 *Perbadingan Realisasi dan Target IKU 1.1*

IKU 1.1.	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Target	0%	10%	30%	55%
Realisasi	0,10%	9,50%	19%	27,60%

Gambar 3.1 *Grafik Realisasi dan Target IKU 1.1*

Realisasi capaian kinerja IKU 1.1 pada tahun 2022 ini jika dibandingkan tahun 2021 mengalami penurunan sekitar 2,4%. Pada tahun 2021 capaian kinerja IKU 1.1 mencapai 30% namun pada tahun 2022 ini capaian kinerja IKU 1.1 hanya mencapai 27,6%.

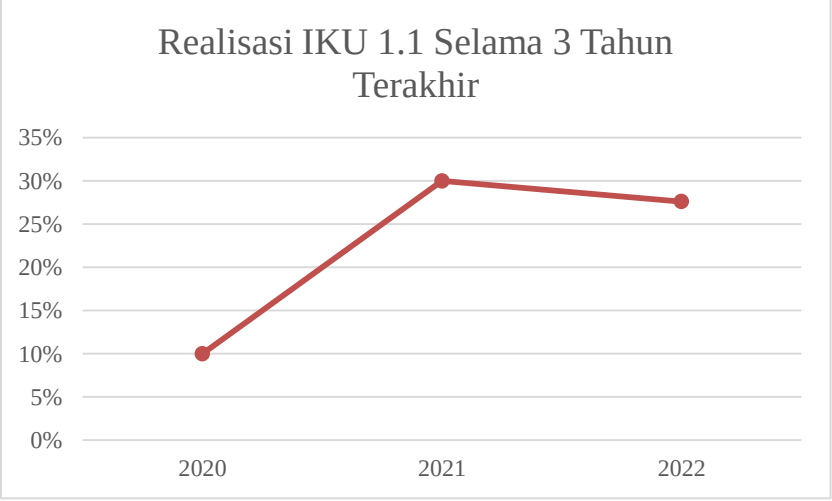

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

Gambar 3.2 *Grafik Realisasi IKU 1.1 selama 3 tahun terakhir*

Jika dibandingkan dengan target akhir pada Rencana Strategis Politeknik Negeri Fakfak tahun 2020-2024 realisasi IKU 1.1 masih jauh dari target yang ditetapkan pada Rencana Strategis. Pada Rencana Strategis target realisasi IKU 1.1 ditahun 2022 mencapai 50% sementara realisasi IKU 1.1 pada tahun 2022 baru mencapai 27,6%.

Beberapa faktor yang menyebabkan realisasi IKU 1.1 pada tahun 2022 tidak tercapai antara lain:

1. Rendahnya kesadaran alumni Polinef dalam mengisi kuesioner tracer study;
2. Kualitas jaringan telekomunikasi dalam hal ini jaringan internet di kabupaten Fakfak belum merata, sehingga bagi alumni yang setelah selesai kembali ke daerah asal susah mendapat akses informasi terkait tracer study, bahkan kalaupun mendapatkan informasi tentang kuesioner tracer study sulit untuk melakukan submit data mereka;
3. Pengisian form tracer study yang terlalu memakan waktu dan fokus untuk pengisian yang agak tinggi mengakibatkan banyak alumni tidak menyelesaikan atau tidak mengisi semua pertanyaan kuesioner sampai tuntas.

Adapun langkah antisipasi yang dilakukan dalam menghadapi hambatan dalam pencapaian IKU 1.1 antara lain:

1. Pengarahan kepada tenaga kependidikan yang berurusan dengan alumni baik di jurusan maupun institusi untuk menjadikan tracer study sebagai prasyarat dalam pengurusan adaministrasi alumni;
2. Melakukan perbaikan pada kuesioner tracer study agar relevan dan sesuai dengan pengukuran data capaian kinerja dan agar lebih ramah pengguna.

Beberapa Strategi yang dilakukan agar target realisasi IKU 1.1 dapat tercapai, yaitu:

1. Pada kurikulum masing-masing prodi dimasukkan mata kuliah kewirausahaan untuk membuka wawasan mahasiswa bagaimana itu berwirausaha,
2. Membentuk Pusat Inkubasi Bisnis dan Teknologi Terpadu Krakiminah untuk menciptakan Wirausahawan muda di Papua.
3. Rutin mengadakan Program Mahasiswa Wirausaha sebagai stimulus bagi mahasiswa untuk berwirausaha sejak dini.
4. Relisensi Lembaga Sertifikasi Profesi Polinef, sebagai wadah peningkatan kualitas alumni Polinef melalui sertifikat kompetensi.

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Pada Indikator Kinerja Utama Persentase Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, memiliki kriteria berupa:

1. Pengalaman di luar kampus, memiliki kriteria yaitu mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 SKS dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Kegiatan Boleh dikombinasikan dan dihitung Kumulatif, yaitu Magang/ praktik kerja; Proyek di desa; mengajar di sekolah; pertukaran pelajar; penelitian atau riset; kegiatan wirausaha; studi atau proyek independent dan/ atau proyek kemanusiaan.
2. Sementara untuk kriteria prestasi, yaitu berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Adapun cara penghitungan realisasi pada indikator kinerja utama persentase mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, yaitu:

$$Realisasi = \frac{n}{t} x100\%$$

Dimana:

n = jumlah mahasiswa yang menjalankan paling sedikit 20 SKS diluar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional

t = total jumlah mahasiswa

Pada Indikator Kerja Utama (IKU) 1.2 pada tahun 2022 target akhir yang ditetapkan oleh Satker Politeknik Negeri Fakfak adalah sebesar 10%, dimana tiap triwulan target terus meningkat mulai dari 0% pada triwulan pertama, meningkat 2% pada triwulan kedua, 5 % pada triwulan ketiga dan 10% pada triwulan keempat. Dari target yang ditetapkan Satker ini, realisasinya belum dapat mencapai target yang ditetapkan, meskipun realisasi dari IKU 1.2 ini terus meningkat setiap triwulan yaitu 0% pada triwulan 1, meningkat 0,27% pada triwulan 2, meningkat lagi 0,95% pada triwulan 3 dan pada triwulan 4 mencapai 1,63%.

Tabel 3.3 *Perbadingan Realisasi dan Target IKU 1.2*

IKU 1.2.	**TW 1**	**TW 2**	**TW 3**	**TW 4**
Target	0%	2%	5%	10%
Realisasi	0%	0,27%	0,95%	1,63%

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

Gambar 3.3 *Grafik Realisasi dan Target IKU 1.2*

Realisasi capaian kinerja IKU 1.2 pada tahun 2022 ini jika dibandingkan tahun 2021 mengalami penurunan drastis. Pada tahun 2021 capaian kinerja IKU 1.2 mencapai 10% namun pada tahun 2022 ini capaian kinerja IKU 1.1 hanya mencapai 1,36%.

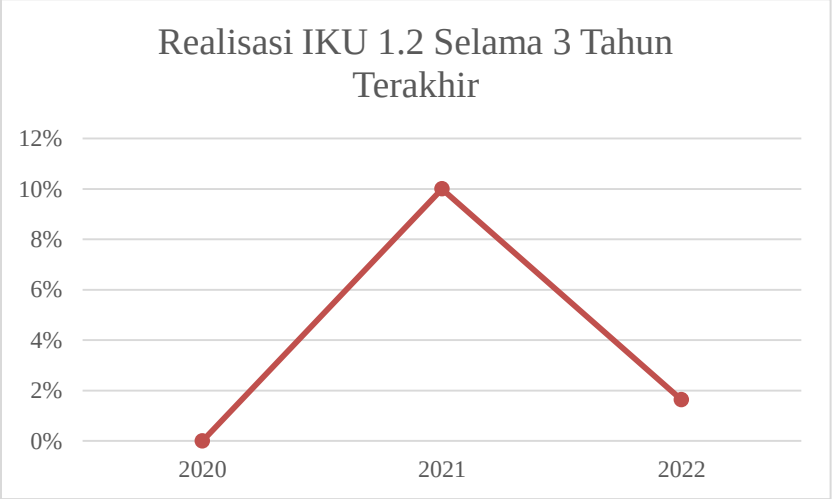

Gambar 3.4 *Grafik Realisasi IKU 1.2 selama 3 tahun terakhir*

Jika dibandingkan dengan target akhir pada Rencana Strategis Politeknik Negeri Fakfak tahun 2020-2024 realisasi IKU 1.2 masih jauh dari target yang ditetapkan pada Rencana Strategis. Pada Rencana Strategis target realisasi IKU 1.1 ditahun 2022 mencapai 10% sementara realisasi IKU 1.1 pada tahun 2022 baru mencapai 1,36%.

Beberapa faktor yang menyebabkan realisasi IKU 1.2 pada tahun 2022 tidak tercapai antara lain:

1. Minimnya informasi kompetisi baik akademik maupun non akademik, sehingga saat dekat dengan waktu kompetisi menjadi kurang persiapan dan akhirnya hasil menjadi kurang maksimal.
2. Belum ada Standar Operasional Prosedur yang jelas terkait penerapan MBKM di Polinef.

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

Adapun langkah antisipasi yang dilakukan dalam menghadapi hambatan dalam pencapaian IKU 1.2 antara lain:

1. Melakukan pendataan terkait kompetisi yang sifatnya periodic tahunan, dua tahunan dst dan menyiapkan mahasiswa beberapa bulan sebelum kompetisi agar diperoleh hasil yang lebih baik.
2. Menyiapkan SOP terkait MBKM, mulai dari metode konversi hingga list mata kuliah yang dapat dikonversi;
3. Mulai melakukan penjajakan kerja sama dengan mitra, terutama kerja sama di bidang pendidikan untuk dijadikan mitra dalam program MBKM kedepannya.

Beberapa Strategi yang dilakukan agar target realisasi IKU 1.2 dapat tercapai, yaitu:

1. Rutin melaksanakan kompetisi internal institusi baik itu kompetisi akademik maupun non akademik untuk menjaring bakat-bakat untuk diikutkan pada kompetisi tingkat regional maupun nasional.
2. Melakukan Beachmark pada PTN Vokasi yang lebih dulu melaksanakan kegiatan MBKM sebagai referensi dalam penyusunan SOP terkait Program MBKM.

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

A. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi.

1. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi minimal dengan persetujuan Ketua Jurusan.
2. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time).
3. Kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus.
4. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.

B. Kriteria Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi, baik di dalam negeri mupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar

Target IKU 2.1 sebesar 15%, realisasi sebesar 15% dengan tingkat capaian sebesar 100%, Nilai ini di peroleh dari jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain sebanyak 0 dosen, jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu sebanyak 0 dosen, jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 0 dosen, dan jumlah dosen yang membina mahasiswa dan berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 5 dosen.

Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan IKK ini adalah menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan industri, serta masyarakat, meningkat kualitas dosen, meningkatkan dosen tetap berkualifikasi akademik yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Tabel 3.4 *Indikator Kinerja Utama 2.1*

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	Capaian %	

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	10%	15%	15%	100%	20%
n : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. x : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) = 33 dosen y : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) = 0 dosen Perhitungan: a. jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain = 0 dosen b. jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu = 0 dosen c. jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri = 0 dosen d. jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional = 5 dosen Realisasi = n/(x+y) x 100 = (a+b+c+d)/(x+y) x 100 = 5/(33+0) x 100 = (0+0+0+5)/(33+0) x 100 = 15,1=15					

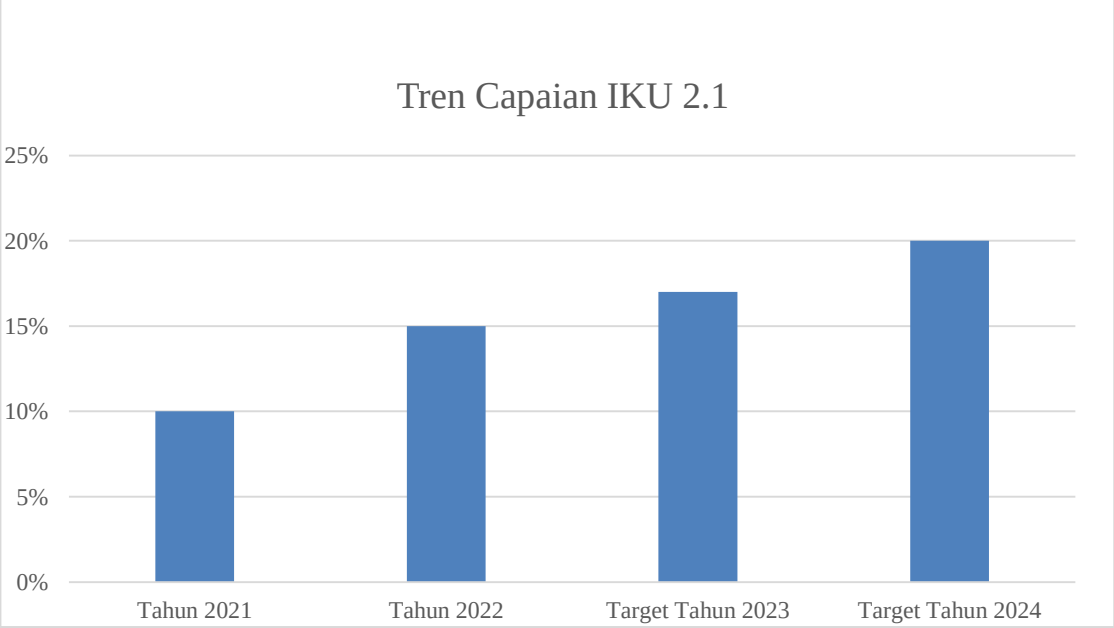

Gambar 3.5 *Tren Capaian IKU 2.1*

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

1. Pimpinan mendukung penuh program program kemahaiswaan dengan pembentukan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan terbentuknya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) baru.
2. Mendorong dan mendukung Dosen untuk membina mahasiswa dalam mengembangkan potensi sehingga bisa bersaing dalam lomba tingkat nasional.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Belum adanya kerjasama dengan kampus QS100.
2. Masih kurangnya dosen yang membimbing mahasiswa untuk mengikuti lomba lomba tingkat nasional.
3. Masih kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti lomba lomba tingkat nasional.
4. Belum adanya dosen yang menjadi praktisi di dunia industry.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Membuka informasi seluas mungkin terkait pelaksanaan lomba tingkat nasional maupun tingkat internasional
2. Membuat lembaga khusus dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah, agar mahasiswa memiliki dasar yang kuat untuk teknik penulisan
3. Mengadakan lomba tingkat instansi guna menjaring bakat-bakat yang dapat dilatih untuk persiapan menuju lomba tingkat nasional/internasional.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswa.

***Tabel 3.5** Indikator Kinerja Utama 2.2*

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	Capaian %	
Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50%	30%	53%	176%	50%

n : jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
x : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) = 33 dosen
y : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) = 0 dosen

Perhitungan:
a. jumlah dosen yang berkualifikasi S3= 0 dosen
b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja = 18 dosen
c. jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. = 0 dosen

Realisasi = n/(x+y) x 100 = (a+b+c)/(x+y) x 100 = 18/(33+0) x 100 = (0+0+0+5)/(33+0) x 100 = 53

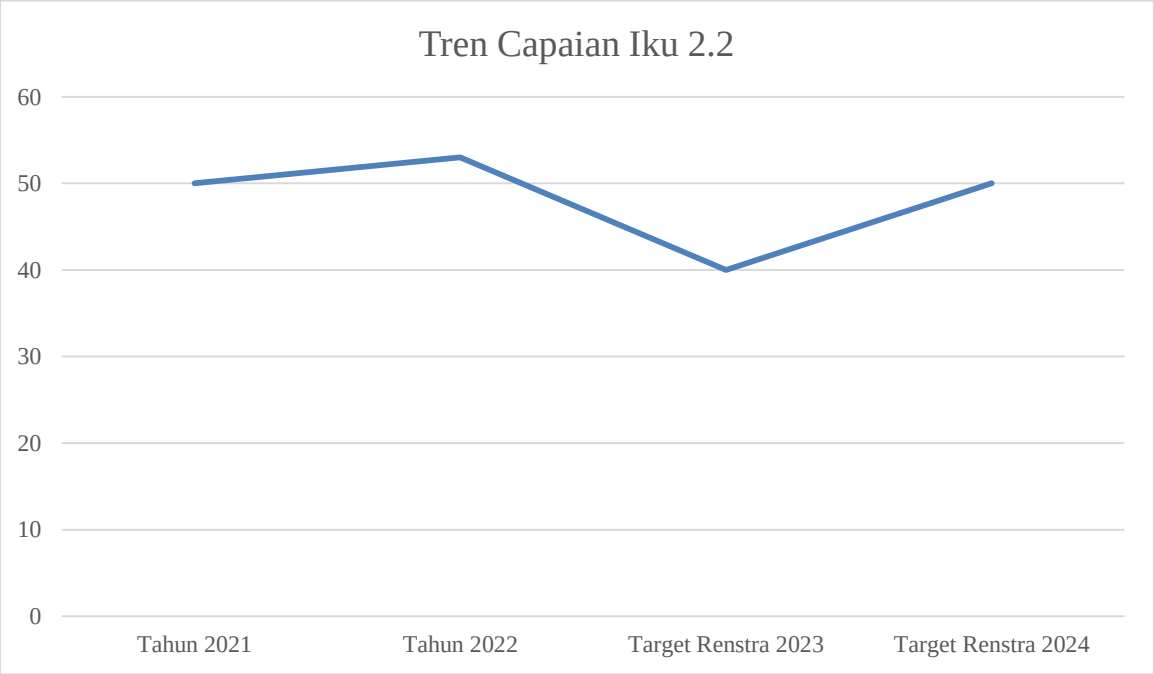

Gambar 3.6 *Tren capaian IKU 3.6*

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan tri dharma perguruan tinggi yang menjadi tugas utama dari dosen.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PERJANJIAN KINERJA 2022	CAPAIAN KINERJA 2022	CAPAIAN KINERJA 2021	TARGET AKHIR RENSTRA
[IKU 2.3] [Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.10	0.30	0.06	0.14
n : jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan ole industri/masyarakat/pemerintah. x : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) = 46 y : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) = 0 a. Jumlah karya ilmiah = 15 b. Jumlah karya terapan = 0 c. Jumlah karya seni = 0 Realisasi = n/(x+y) x 100 = (a+b+c)/(x+y) x 100 = 15/(46+0) x 100 = (20+0+0)/(46+0) x 100 = 0,30				

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

Tabel 3.7 *Indikator Kinerja Utama 2.3*

Ketercapaia indikator kinerja dkarenakan beberapa dukungan program seperti memaksimalkan partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepadamasyarakat dan Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, sehingga diterima dan diterapkan di masyarakat

Pada capaian kinerja 2022, IKU ini mencapai 0.30 naik signifikan disbanding capaian kinerja di tahun sebelunya yaitu hanya 0.06. Hal ini terjadi dikarenakan seluruh dosen melaksanakan pengabdian yang langsung diterapkan oleh masyarakat.Tercatat terdapat 15 pengabdian yang hasilnya dapat digunakan pada masyarakat.

Walaupun target IKU ini tercapain, namun masih ada hambatan yang dialami oleh Politeknik Negeri Fakfak, seperti Padatnya kegiatan sebagai dosen sebagai pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi yang memakan waktu dan energi, sehingga sehingga diperlukan pembagian waktu yang tepat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, hambatan lain adalah keterbatasan pendaan dan masih perlu motivasi yang tinggi agar dosen terus berkarya.

Terdapat beberapa langkah yang dilakukan agar IKU ini selalu memenuhi target, seperti Politeknik Negeri Fakfa akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui lembaga Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Polinef, Melakukan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan melakukan evaluasi peningkatan kualitas hasil peneltian dan pengabdian, serta mengusahakan adanya kerjasama riset bersama DUDI

Sasaran Kinerja Utama 3
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Indikator Kinerja Utama 3.1
Persentase program studi S1 dan D4/D1/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

Program studi D4 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dengan kebutuhan mitra dan dunia kerja. Berikut indikator kinerja yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.8 *Indikator Kinerja 3.1*

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	**TARGET PERJANJIAN KINERJA 2022**	**CAPAIAN KINERJA 2022**	**CAPAIAN KINERJA 2021**	**TARGET AKHIR RENSTRA**
[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35%	50%	35%	60%
n = jumlah program srudi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra = 3 x = jumlah program studi S1 = 0 y = jumlah program studi D4/D3/D2 = 3 Perhitungan: Realisasi = 3/(0+3) x 100 = 50%				

Dari enam jumlah prodi di Politeknik Negeri Fakfak, terdapat delapan prodi yang telah melaksanakan kerjasama dengan mitra untuk tujuan praktek kerja lapangan/magang, dosen praktisi, perumusan kurikulum, dan kuliah tamu. Tercapainya indikator kinerja ini tentunya atas kerja keras dari seluruh civitas akademika Politeknik Negeri Fakfak dalam upaya tercapainya kerja sama (MoU) dengan mitra strategis sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Politeknik Negeri Fakfak.

Walaupun capaian kinerja mencapai target yang ditentukan, namun adanya pandemic COVID-19 ini mengakibatkan beberapa jadwal pertemuan dengan mitra tertentu. Harapannya, Politeknik Negeri Fakfak akan menambah mitra seiring dengan membaiknya situasi pandemic covid-19. Jika dibandingkan dengan capaia kinerja pada tahun 2021, capaian kinerja pada tahun 2022 mengalami peningkatan yakti dari 35% menjadi 05%. Politeknik Negeri Fakfak akan terus membuka kerjasama dengan mitra baik didalam maupun di luar provinsi Papua Barat. Sampai saat ini, Politeknik Negeri Fakfak, telah melaksanaka kerjasama dengan mitra sebanyak 15 MoU.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Evaluasi berkala program dan Peningkatan kualitas kerjasama dengan DUDI dalam bidang pembelajaran dan riset serta pengabdian kepada masyarakat;
2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama dengan mitra dan akan terus meningkatkan baik kualitas dan kuantitasnya;
3. Menjadikan skala prioritas dan meningkatkan sumber pendanaan program kerjasama dengan mitra;

Tabel 3.9 *Program kerjasama dengan Mitra*

NAMA INSTITUSI KERJASAMA	**JENIS INSTITUSI**	**TANGGAL BERLAKU**	**TANGGAL BERAKHIR**
PT. Mahkotadewa Indonesia	Industri	15 December 2021	15 December 2026
Politeknik Negeri Media Kreatif	Perguruan Tinggi Vokasi	21 September 2021	21 September 2026
Mata Radar Indonesia	Media	16 December 2021	16 December 2022
PT. Huawei Tech Investment	Industri	21 September 2021	21 September 2022

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

Universitas Negeri Malang	Perguruan Tinggi Negeri	07 December 2020	07 December 2025
SMK Yapis Fakfak	Sekolah Menengah Kejuruan	15 December 2021	15 December 2026
Radio Republik Indonesia Fakfak	Lembaga Penyiaran	17 February 2021	17 February 2022
PT. Telekomunikasi Indonesia	BUMN	16 June 2020	16 June 2023
PT. PLN (Persero)	BUMN	15 June 2020	15 June 2023
Politeknik Perikanan Negeri Tual	Perguruan Tinggi Vokasi	25 July 2018	25 July 2023
Politeknik Negeri Tanah Laut	Perguruan Tinggi Vokasi	23 May 2018	23 May 2023
Politeknik Negeri Ketapang	Perguruan Tinggi Vokasi	23 May 2018	23 May 2023
Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari	Perguruan Tinggi Vokasi	06 April 2021	06 April 2026
Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	Lembaga Nasional	14 March 2019	14 March 2024
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	Perguruan Tinggi Vokasi	22 December 2016	22 December 2021
LSP Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan	Lembaga Sertifikasi Profesi	25 October 2021	25 October 2026

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

Conrad Bali	Perhotelan	17 September 2021	17 September 2024
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Perbankan	29 October 2021	29 October 2026
LAMPUKITA	Industri	17 September 2021	17 September 2024
LAMPUKITA	Industri	21 May 2021	21 May 2023
Pemerintah Kabupaten Fakfak	Pemerintah daerah	13 September 2021	13 September 2024

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian sasaran dan menginformasikan indikator pendukung sasaran sesuai hasil pengukuran kinerja

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Mata kuliah D4 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, merupakan Indikator Kinerja Utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.

Tabel 3.10
Indikator Kinerja Kegiatan 3.2

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PERJANJIAN KINERJA 2022	CAPAIAN KINERJA 2022	CAPAIAN KINERJA 2021	TARGET AKHIR RENSTRA 2024
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan	35%	18%	35%	

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.				40%

n = Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team based project sebagai bagian dari bobot evaluasi
t = Total jumlah mata kuliah
Perhitungan= n/t x 100

Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 7 dengan target sebesar 35%, realisasi sebesar 18%. Dari indikator kinerja mata kuliah D4 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) belum maksimal, hal ini dikarenakan masih banyak dosen belum memahami metode PBL, belum ada panduan penerapan PBL di Politeknik Negeri Fakfak, serta belum ada sistem terintegrasi dalam penerapan PBL di tingkat institusi.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1) Kendala yang dihadapi yaitu masih banyak dosen belum memahami metode PBL, belum ada panduan penerapan PBL di Politeknik Negeri Fakfak, serta belum ada sistem terintegrasi dalam penerapan PBL di tingkat institusi;
2) Mata kuliah yang ada masih menggunakan metode PBL, sehingga dalam bobot evaluasi masih belum tercapai.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1) Mata kuliah yang ada masih menggunakan metode PBL, sehingga dalam bobot evaluasi belum bisa tercapai;
2) Kurikulum baru berupa metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) ataupembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) masih dalam penyesuaian.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Melakukan evaluasi dan akan menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*casemethod*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*).
2. Menjadi perhatian yang serius dari Politeknik Negeri Fakfak dimana penerapan kurikulum mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagaian bobot evaluasi akan segera dilaksanakan sesuai dengan kurikulum baru yang diperlukan untuk pendidikan vokasi.

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

Program studi D4 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan meningkatkan program studi D4 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan sehingga lulusan diterima dunia kerja.

Tabel 3.11
Indikator Kinerja Utama 3.3

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PERJANJIAN KINERJA 2022	CAPAIAN KINERJA 2022	CAPAIAN KINERJA 2021	TARGET AKHIR RENSTRA 2024
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,50 %	0 %	0 %	0,1%

*n = Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat international yang diakui pemerintah = 0
*x = Jumlah program studi S1 = 0
*y = Jumlah program studi D4/D3/D2 = 6
perhitungan
Realisasi = n/(x+y) x 100 = 0 (tidak mencapai target)

Target kinerja persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah yaitu 2.50%. Capaian kinerja pada tahun 2022 belum bisa mencapai target yaitu 0%. Politeknik Negeri Fakfak belum memiliki sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah. Terdapat 3 jurusan yang memiliki akreditasi “Baik” yaitu jurusan D3 Teknik Sipil, D3 Agroindustri dan D3 Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin, 1 Jurusan mendapatkan akreditasi C yaitu jurusan Management Informatika, sedangkan untuk jurusan D3 Teknik Listrik dan D4 Teknik Rekayasa Jalan dan Jembatan masih dalam proses pengajuan akreditasi.

Tabel 3.12
Akreditasi jurusan di Politeknik Negeri Fakfak

JURUSAN	AKREDITASI
D3 Manajemen Informatika	C
D3 Teknik Sipil	BAIK
D3 Teknik Listrik	On Process
D3 Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin	BAIK
D3 Agroindustri	BAIK
D4 Teknik Rekayasa Jalan dan Jembatan	On Process

Sasaran Kinerja Utama 4
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Indikator Kinerja Utama 4.1
Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, Politeknik Negeri Fakfak mampu mencapai target rata-rata predikat SAKIP Satker yaitu BB, dengan nilai 70,15 dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 3.6
Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Politeknik Negeri Fakfak Tahun 2022

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN/KRITERIA	BOBOT	NILAI AKUNTABILITAS KINERJA 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	21.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	21
3.	Pelaporan Kinerja	15%	10.05
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	17.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		BB	70.15

Predikat SAKIP Satuan Kerja Politeknik Negeri Fakfak pada tahun 2022 ini adalah “BB” dengan nilai 70,15 dari target yang telah ditetapkan “BB” atau >70-80 telah mencapai target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun anggaran 2022. Indikator Kinerja Kegiatan ini dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.13

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

Indikator Kinerja Kegiatan 4.1

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PERJANJIAN KINERJA 2022	CAPAIAN KINERJA 2022	CAPAIAN KINERJA 2021	TARGET AKHIR RENSTRA 2024
Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB (>70-80)	BB (70,15)	C (42,59)	BB

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya, terdapat peningkatan yang cukup signifikan dimana pada tahun 2021 Politeknik Negeri Fakfak hanya mampu mendapatkan poin 42,59 atau predikat “C”.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan/kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan revisi Renstra 2020-2024 pada awal tahun anggaran 2022, sehingga dilakukan penyesuaian target jangka menengah dan jangka panjang Politeknik Negeri Fakfak.
2. Memaksimalkan RKT untuk mendapatkan program kerja yang mendukung pengembangan mutu Sumber Daya Manusia pada seluruh civitas akademika dilingkungan Politeknik Negeri Fakfak.

Meskipun Politeknik Negeri Fakfak berhasil mencapai target predikat SAKIP “BB” namun tetap saja belum maksimal, hal ini dikarenakan beberapa faktor seperti :

1. Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya belum seluruhnya ditindak-lanjuti oleh manajemen.
2. Terdapat beberapa kegiatan yang tercantum dalam RKAKL terblokir dan tidak bisa terlaksana
3. Belum adanya Perjanjian Kinerja kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan dan kemudian menjadi acuan dalam penyusunan SKP.

Beberapa langkah antisipasi atau strategi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam merealisasikan target kinerja adalah:

1. Menjadikan LHE 2021 sebagai acuan dalam perbaikan kinerja
2. Melakukan evaluasi kinerja pada tiap unit/bagian dalam pencapaian target kinerja
3. Memanfaat aplikasi SPASIKITA untuk memaksimalkan pelaporan kinerja secara rutin dan tepat waktu

Indikator Kinerja Utama 4.2
Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

Tabel 3.14
Indikator Kinerja Kegiatan 4.2

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2021	TAHUN 2022			Target Akhir RENSTRA 2024
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	
Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 93	87,54	93	92,3	99,25	94

Ketercapaian indikator kinerja ini dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut :

1. Nilai EKA (SMART) 92,53 x 60 % = 55,518
2. Nilai IKPA (OM SPAN) 91,99 x 40 % = 36,796
3. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Fakfak Tahun Anggaran 2022 berdasarkan Nilai EKA dan Nilai IKPA adalah sebesar 92,3 %, atau masih dibawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 93 %. Namun dibandingkan dengan nilai NKA pada tahun sebelumnya, NKA Politeknik Negeri Fakfak mengalami peningkatan.
4. Capaian kinerja anggaran ini diperoleh dari daya serap anggaran sebesar 97,16 %, konsistensi sebesar 83,46%, capaian output sebesar 100%, efisiensi sebesar 14,15%, serta penilaian IKPA 91,99 %.

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Lemahnya koordinasi antara Unit dalam hal pencapaian target Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker.
2. Daya serap tinggi tidak mencerminkan baiknya Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker.

Langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai:

1. Evaluasi terhadap pelaksanaan pencapaian nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker
2. Melakukan pengawasan berjenjang sehingga pencapaian kinerja anggaran antara perencanaan dan pelaksanaan dapat tersinkronisasi dan konsisten.

B. Realisasi Anggaran

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Politeknik Negeri Fakfak
dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 17.008.395.000 Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 16.525.003.737 dengan persentase daya serap sebesar 97.16%.
Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Gambar 3. ??
Capaian Anggaran Polinef TA 2022

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	17,008,395,000	0	13,198,932,429	3,326,071,308	16,525,003,737	97.16 %	483,391,263
DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	6,742,610,000	0	4,559,709,832	1,948,829,385	6,508,539,217	96.53 %	234,070,783
DL.4466 Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	4,895,950,000	0	3,232,056,941	1,436,003,286	4,668,060,227	95.35 %	227,889,773
BEI Bantuan Lembaga	4,895,950,000	0	3,232,056,941	1,436,003,286	4,668,060,227	95.35 %	227,889,773
BEI.001 Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	612,840,000	0	489,085,900	84,133,900	573,219,800	93.53 %	39,620,200
BEI.002 Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	2,186,310,000	0	1,643,197,854	408,967,180	2,052,165,034	93.86 %	134,144,966
BEI.004 Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi)	824,860,000	0	675,180,765	127,042,052	802,222,817	97.26 %	22,637,183
BEI.005 Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN Vokasi)	520,360,000	0	230,619,922	259,872,254	490,492,176	94.26 %	29,867,824
BEI.006 Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	751,580,000	0	193,972,500	555,987,900	749,960,400	99.78 %	1,619,600
DL.4467 Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	1,846,660,000	0	1,327,652,891	512,826,099	1,840,478,990	99.67 %	6,181,010
BEI Bantuan Lembaga	442,000,000	0	400,000,000	41,000,000	441,000,000	99.77 %	1,000,000
BEI.002 Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	242,000,000	0	210,000,000	31,000,000	241,000,000	99.59 %	1,000,000
BEI.003 Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	200,000,000	0	190,000,000	10,000,000	200,000,000	100.00	0
DBA Pendidikan Tinggi	1,404,660,000	0	927,652,891	471,826,099	1,399,478,990	99.63 %	5,181,010
DBA.001 Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	1,404,660,000	0	927,652,891	471,826,099	1,399,478,990	99.63 %	5,181,010
WA Program Dukungan Manajemen	10,265,785,000	0	8,639,222,597	1,377,241,923	10,016,464,520	97.57 %	249,320,480
WA.4261 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	10,265,785,000	0	8,639,222,597	1,377,241,923	10,016,464,520	97.57 %	249,320,480
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	10,265,785,000	0	8,639,222,597	1,377,241,923	10,016,464,520	97.57 %	249,320,480
EBA.994 Layanan Perkantoran	10,265,785,000	0	8,639,222,597	1,377,241,923	10,016,464,520	97.57 %	249,320,480

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Politeknik Negeri Fakfak berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 317.891.000. Efisiensi anggaran diperoleh dari penambahan pagu DIPA PNBP atas kelebihan capaian realisasi penerimaan PNBP dari target yang telah ditetapkan. Tambahan pagu tersebut kemudian mampu memaksimalkan beberapa kegiatan yang dibebankan pada post anggaran PNBP Politeknik Negeri Fakfak. Selain itu pada belanja model yang pada awalnya terdiri dari 3 paket pengadaan kemudian bertambah menjadi 4 paket pengadaan, hal ini dilakukan untuk memaksimalkan anggaran belanja modal untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendukung pendidikan. Adapun paket pengadaan yang dimaksud adalah Pengadaan Peralatan Pendukung Sistem Informasi kampus dengan total anggaran Rp 305.618.000, dan kemudian diefisiensikan dengan membuat paket baru yaitu Pengadaan peralatan meubelair gedung laboratorium ketahanan pala sebesar Rp 179.915.000.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

Pada awal tahun 2022, Politeknik Negeri Fakfak melakukan launching Inkubator Bisnis dan Teknologi (IBT). IBT Polinef dibangun untuk menjadi sentra pengembangan wirausaha mahasiswa, pelaksanaan capasity building bagi pelaksana start up yang ada ditanah Papua dan

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

menyokong marketing secara langsung maupun digital. Ke depannya inkubator ini akan dikembangkan menjadi sentra penelitian terapan dosen bekerjasama dengan industri serta menyokong upaya Perguruan Tinggi menuju BLU.

BAB IV

Penutup

Selama tahun 2022, Politeknik Negeri Fakfak telah melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan antara Direktur Politeknik Negeri Fakfak dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada tanggal 5 Februari 2021 dengan jumlah pagu anggaran sebesar Rp 17.008.395.000,-. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan pada tahun 2021, diantaranya:

1. IKK1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta; target 55%, realisasi 27,6%, dengan tingkat capaian sebesar 50,18%;
2. IKK2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, target 10%, realisasi 0,27 %, dengan tingkat capaian sebesar 2,7 %;
3. IKK3 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membinamahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)tahun terakhir, target 15%, realisasi 15,1% dengan tingkat capaian sebesar 100,6 %;
4. IKK4 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, target 30%, realisasi 53,4 %, dengan tingkat capaian sebesar 178 %;
5. KK5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, target 0,10 realiasi sebesar 0,30 dengan tingkat capaian sebesar 300%;

6. IKK6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, target 35%, realisasi sebesar 50 %, dengan tingkat capaian sebesar 142,85%;
7. IKK7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, target 35%, realisasi 18 %, dengan tingkat capaian sebesar 52,42%;

8. IKK8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, target 2,5%, realisasi 0%. Belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan.
9. IKK9 Nilai SAKIP Politeknik Negeri Ketapang, target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja "BB" dengan capaian Nilai SAKIP "BB" atau sebesar 70,15.
10. IKK10 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Politeknik Negeri Ketapang tahun 2021 sebesar 93,5%, dengan capaian nilai kinerja anggaran tahun 2021 sebesar 92.32%, dengan tingkat capaian sebesar 99 %.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

- Evaluasi program dan melakukan revisi kurikulum untuk menyesuaikan jumlah SKS yang diperuntukan untuk 20 sks diluar kampus prioritas pada program diploma 4;
- Belum terpenuhinya standar minimal secara menyeluruh untuk terlaksanakan tri dharma perguruan tinggi secara optimal;
- Kualitas hasil penelitian dan pengabdian, serta peningkatan kerjasama join riset bersama DUDI;
- Jumlah mahasiswa berprestasi pada bidang penalaran belum menyebar untuk seluruh program studi sedangkan untuk bidang minat dan bakat relatif masih terfokus kepada cabang-cabang tertentu;
- Terlalu padatnya kegiatan sebagai dosen yang menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi yang memakan waktu dan energi, sehingga kadang terjadi terlewatnya dalam hal pembinaan prestasi mahasiswa;
- Keterbatasan dosen yang memiliki kualifikasi khusus dan atau tertentu dalam hal pembinaan prestasi mahasiswa.
- Mata kuliah yang ada masih menggunakan metode PBL, sehingga dalam bobot evaluasi belum bisa tercapai, karena kurikulum baru berupa metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) baru akan dimulai pada tahun akademik 2023/2024.
- Reviu Renstra secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/ indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak;
- Evaluasi akuntabilitas kinerja internal atas progres capaian target Perjanjian Kinerja akan dilakukan secara berkala (minimum triwulan).

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

- Evaluasi program dan Peningkatan kegiatan kerjsama dengan kampus QS 100 dan DUDI dalam bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat;

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

- Evaluasi program dan mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut dan mendorong dosen untuk mengikuti program program PTV dalam pengembangan SDM;
- Evaluasi program dan Peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengabdian, serta peningkatan kerjasama join riset bersama DUDI;
- Meningkatkan dan pemberdayaan UPT, dan memberikan motivasi secara rutin dan berkala kepada dosen yang memiliki kemampuan dalam hal pembinaan mahasiswa berprestasi;
- Melakukan langkah-langkah yang nyata dalam hal peningkatan kualitas dosen, berupa mengadakan kegiatan/seminar/lokakarya serta mengikutsertakan langsung dosen dalam pelatihan-pelatihan untuk mengasah kemapuan di bidangnya.
- Memberikan bantuan dan fasilitas dalam peningkatan kemapuan dosen dalam mendapatkan sertifikasi kompetensi;
- Meningkatkan kapasitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat denganmeningkatkan pendanaan melalui sumber dana PNBP untuk kegiatan penelitian danpengabdian kepada masyarakat;
- Melakukan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama dengan mitra dan akan terus meningkatkan baik kualitas dan kuantitasnya;
- Menjadikan skala prioritas dan meningkatkan program kerjasama dengan mitra.
- Melakukan evaluasi dan akan menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi pada kurikulum baru yang di mulai pada tahun akademik 2021/2022.

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja Awal

Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Politeknik Negeri Fakfak
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muh Subhan, S.ST, M.T

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Fakfak

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Fakfak,22 Februari 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Fakfak

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 10.287.282.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.952.190.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 1.528.769.000
		TOTAL	Rp. 16.768.241.000

Fakfak,22 Februari 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Wikan Sakarinto

Direktur Politeknik Negeri Fakfak

Muh Subhan, S.ST, M.T

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

2. Perjanjian Kinerja Akhir

Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Politeknik Negeri Fakfak
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muh Subhan, S.ST, M.T

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Fakfak

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Fakfak,27 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,	**Direktur Politeknik Negeri Fakfak,**
Kiki Yuliati	**Muh Subhan, S.ST, M.T**

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.895.950.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 1.846.660.000
3	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 10.265.785.000
		TOTAL	**Rp. 17.008.395.000**

Fakfak,27 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Kiki Yuliati

Direktur Politeknik Negeri Fakfak,

Muh Subhan, S.ST, M.T

Politeknik Negeri Fakfak
Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611

3. Pengukuran Kinerja

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
POLITEKNIK NEGERI FAKFAK
Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	**TW1 :** 0 **TW2 :** 10 **TW3 :** 30 **TW4 :** 55	**TW1 :** 0.1 **TW2 :** 9.5 **TW3 :** 19 **TW4 :** 27.6	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Pada masa Triwulan I tahun 2022 capaian IKU 1.1 Satker Politeknik Negeri Fakfak adalah 0%. Hal ini dikarenakan pada Triwulan I ini data tracer study belum terlalu signifikan dikarenakan inovasi tracer study di Politeknik Negeri Fakfak bru digunakan sekitar pertengahan triwulan I ini. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 1.1 ini diantaranya: 1. menyebarkan kuesioner tracer study di WAG tiap angkatan alumni, 2. menginformasikan kepada mahasiswa yang sekiranya memiliki keluarga yang telah menjadi alumni Polinef untuk mengajak mengisi tracer study. Pada Polinef, agar lulusan mahasiswa memenuhi kriteria dalam IKU lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dilakukan beberapa kegiatan penunjang, diantaranya: 1. pada kurikulum masing-masing prodi dimasukkan mata kuliah kewirausahaan untuk membuka wawasan mahasiswa bagaimana itu berwirausaha, 2. membentuk Pusat Inkubasi Bisnis dan Teknologi Terpadu Krakiminah untuk menciptakan Wirausahawan muda di Papua. 3. Rutin mengadakan Program Mahasiswa Wirausaha sebagai stimulus bagi mahasiswa untuk berwirausaha sejak dini. 4. Relisensi Lembaga Sertifikasi Profesi Polinef, sebagai wadah peningkatan kualitas alumni Polinef melalui sertifikat kompetensi. **Kendala / Permasalahan :** "Kendala dalam pengukuran IKU 1.1 , antara lain: 1. Rendahnya kesadaran alumni Polinef dalam mengisi kuesioner tracer study 2. kualitas jaringan telekomunikasi dalam hal ini jaringan internet di kabupaten Fakfak belum merata, sehingga bagi alumni yang setelah selesai kembali ke daerah asal susah mendapat akses informasi terkait tracer study, bahkan kalaupun mendapatkan informasi tentang kuesioner tracer study sulit untuk melakukan submit data mereka. Dua hal tadi yang mengakibatkan data tracer study sulit didapatkan dan belum signifikan untuk dilakukan pengukuran kinerja Tri Wulan 1." **Strategi / Tindak Lanjut :** "1. meninjau kembali kurikulum yang ada dan menyesuikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri untuk meningkatkan kualitas alumni polinef. 2. Pengarahan kepada tenaga kependidikan yang berurusan dengan alumni baik di jurusan maupun institusi untuk menjadikan tracer study sebagai prasyarat dalam pengurusan administrasi alumni seperti legalisir ijazah, pengurusan sertifikat kompetensi, dan lain-lain. 3. Perlu dilakukan perbaikan pada kuesioner tracer study agar relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengukuran data capaian kinerja/" **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** "Pada masa Triwulan 2 tahun 2022 capaian IKU 1.1 Satker Politeknik Negeri Fakfak adalah 94%. Hal ini dikarenakan pada Triwulan 2 ini kuesioner tracer study telah tersebar melalui WAG tiap angkatan alumni dan menginformasikan kepada mahasiswa yang sekiranya memiliki keluarga yang telah menjadi alumni Polinef untuk menginformasikan mengisi tracer study. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 1.1 ini diantaranya: Pengarahan kepada tenaga kependidikan yang berurusan dengan alumni baik di jurusan maupun institusi untuk menjadikan tracer study sebagai prasyarat dalam pengurusan administrasi alumni seperti legalisir ijazah, pengurusan sertifikat kompetensi, dan lain-lain.. Pada Polinef, agar lulusan mahasiswa memenuhi kriteria dalam IKU lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dilakukan beberapa kegiatan penunjang, diantaranya: 1. pada kurikulum masing-masing prodi dimasukkan mata kuliah kewirausahaan untuk membuka wawasan mahasiswa bagaimana itu berwirausaha, 2. membentuk Pusat Inkubasi Bisnis dan Teknologi Terpadu Krakiminah untuk menciptakan Wirausahawan muda di Papua. 3. Rutin mengadakan Program Mahasiswa Wirausaha sebagai stimulus bagi mahasiswa untuk berwirausaha sejak dini. 4. Relisensi Lembaga Sertifikasi Profesi Polinef, sebagai wadah peningkatan kualitas alumni Polinef melalui sertifikat kompetensi." **Kendala / Permasalahan :** "Kendala dalam pengukuran IKU 1.1 , antara lain: 1. Rendahnya kesadaran alumni Polinef dalam mengisi kuesioner tracer study 2. kualitas jaringan telekomunikasi dalam hal ini jaringan internet di kabupaten Fakfak belum merata, sehingga bagi alumni yang setelah selesai kembali ke daerah asal susah mendapat akses informasi terkait tracer study, bahkan kalaupun mendapatkan informasi tentang kuesioner tracer study sulit untuk melakukan submit data mereka." **Strategi / Tindak Lanjut :** "1. meninjau kembali kurikulum yang ada dan menyesuikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri untuk meningkatkan kualitas alumni polinef. 2. Pengarahan kepada tenaga kependidikan yang berurusan dengan alumni baik di jurusan maupun institusi untuk menjadikan tracer study sebagai prasyarat dalam pengurusan administrasi alumni seperti legalisir ijazah, pengurusan sertifikat kompetensi, dan lain-lain. 3. Perlu dilakukan perbaikan pada kuesioner tracer study agar relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengukuran data capaian kinerja 4. pada TW 3 diperkirakan telah ada alumni baru kembali, saat pengurusan ijazah perlu diwajibkan melakukan pengisian tracer study sebelum mengambil ijazah" **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** "Pada masa Triwulan 3 tahun 2022 capaian IKU 1.1 Satker Politeknik Negeri Fakfak adalah 94%. Hal ini dikarenakan pada Triwulan 3 ini kuesioner tracer study telah tersebar melalui WAG tiap angkatan alumni dan menginformasikan kepada mahasiswa yang sekiranya memiliki keluarga yang telah menjadi alumni Polinef untuk menginformasikan mengisi tracer study. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 1.1 ini diantaranya: Pengarahan kepada tenaga kependidikan yang berurusan dengan alumni baik di jurusan maupun institusi untuk menjadikan tracer study sebagai prasyarat dalam pengurusan administrasi alumni seperti legalisir ijazah, pengurusan sertifikat kompetensi, dan lain-lain.. Pada Polinef, agar lulusan mahasiswa memenuhi kriteria dalam IKU lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dilakukan beberapa kegiatan penunjang, diantaranya: 1. pada kurikulum masing-masing prodi dimasukkan mata kuliah kewirausahaan untuk membuka wawasan mahasiswa bagaimana itu berwirausaha, 2. membentuk Pusat Inkubasi Bisnis dan Teknologi Terpadu Krakiminah untuk menciptakan Wirausahawan muda di Papua. 3. Rutin mengadakan Program Mahasiswa Wirausaha sebagai stimulus bagi mahasiswa untuk berwirausaha sejak dini. 4. Relisensi Lembaga Sertifikasi Profesi Polinef, sebagai wadah peningkatan kualitas alumni Polinef melalui sertifikat kompetensi." **Kendala / Permasalahan :** Kendala dalam pengukuran IKU 1.1 , antara lain: 1. Rendahnya kesadaran alumni Polinef dalam mengisi kuesioner tracer study 2. kualitas jaringan telekomunikasi dalam hal ini jaringan internet di kabupaten Fakfak belum merata, sehingga bagi alumni yang setelah selesai kembali ke daerah asal susah mendapat akses informasi terkait tracer study, bahkan kalaupun mendapatkan informasi tentang kuesioner tracer study sulit untuk melakukan submit data mereka. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. meninjau kembali kurikulum yang ada dan menyesuikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri untuk meningkatkan kualitas alumni polinef. 2. Pengarahan kepada tenaga kependidikan yang berurusan dengan alumni baik di jurusan maupun institusi untuk menjadikan tracer study sebagai prasyarat dalam pengurusan administrasi alumni seperti legalisir ijazah, pengurusan sertifikat kompetensi, dan lain-lain. 3. Perlu dilakukan perbaikan pada kuesioner tracer study agar relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengukuran data capaian kinerja 4. pada TW 3 diperkirakan telah ada alumni baru kembali, saat pengurusan ijazah perlu diwajibkan melakukan pengisian tracer study sebelum mengambil ijazah **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** "Pada masa Triwulan 4 tahun 2022 capaian IKU 1.1 Satker Politeknik Negeri Fakfak adalah 34% dengan Realisasi TW4 mencapai 8.6 persen. Proses capaian dan Realisasi pada IKU 1,1 di TW 4 tidak terlalu meningkat bahkan kesannya menurun diakibatkan karena alumni tidak memiliki waktu luang dalam pengisian kuesioner disebabkan kesibukan di tempat kerja. **Kendala / Permasalahan :** beberapa kendala dalam IKU 1.1 ini yaitu pengisian form tracer study yang terlalu memakan waktu dan fokus untuk pengisian yang agak tinggi mengakibatkan banyak alumni tidak menyelesaikan atau tidak mengisi semua pertanyaan kuesioner sampai tuntas. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. pada kurikulum masing-masing prodi dimasukkan mata kuliah kewirausahaan untuk membuka wawasan mahasiswa bagaimana itu berwirausaha, 2. membentuk Pusat Inkubasi Bisnis dan Teknologi Terpadu Krakiminah untuk menciptakan Wirausahawan muda di Papua. 3. Rutin mengadakan Program Mahasiswa Wirausaha sebagai stimulus bagi mahasiswa untuk berwirausaha sejak dini. 4. Relisensi Lembaga Sertifikasi Profesi Polinef, sebagai wadah peningkatan kualitas alumni Polinef melalui sertifikat kompetensi. 5. Membentuk Ikatan Alumni Polinef, sebagai wadah silaturahmi alumni Polinef sehingga memudahkan dalam pelacakan alumni. 6. mengembangkan aplikasi tracer study yang lebih user friendly.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	**TW1 :** 0 **TW2 :** 2 **TW3 :** 5 **TW4 :** 10	**TW1 :** 0 **TW2 :** 0.27 **TW3 :** 0.27 **TW4 :** 0.27	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Pada masa Triwulan I tahun 2022 capaian IKU 1.2 Satker Politeknik Negeri Fakfak adalah 0%. Penyebabnya antara lain: 1. Belum ada perlombaan/ kompetisi tingkat nasional yang dapat diikuti pada Triwulan I ini. 2. jumlah pembagi yang merupakan jumlah mahasiswa, masih mengalami penambahan karena Polinef masih melakukan seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui beberapa metode. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja IKU 1.2 ini antara lain: 1. meninjau kembali Kurikulum dan menyiapkan mata kuliah apa saja yang bisa dikonversi dalam Program MBKM. 2. Menjaring mahasiswa yang berkompeten dan berbakat untuk diikutkan dalam Porseni 2022. **Kendala / Permasalahan :** "Kendala dalam pengukuran IKU 1.2, yaitu: 1. pada Triwulan I belum ada informasi kompetisi tingkat nasional yang dapat diikuti oleh Mahasiswa Politeknik Negeri Fakfak. 2. Belum ada SOP yang jelas terkait penerapan MBKM di Polinef." **Strategi / Tindak Lanjut :** "1. melakukan pendataan terkait kompetisi yang sifatnya periodik tahunan, dua tahunan, dst dan menyiapkan mahasiswa beberapa bulan sebelum kompetisi untuk melakukan persiapan agar diperoleh hasil yang lebih baik 2. menyiapan SOP terkait MBKM di Polinef, mulai dari metode konversi, list mata kuliah yang dapat dikonversi, inventarisir jenis2 kegiatan diluar kampus yang dapat dijadikan program MBKM" **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** "Pada masa Triwulan 2 tahun 2022 capaian IKU 1.2 Satker Politeknik Negeri Fakfak adalah 14 %. Capaian ini diperoleh setelah mahasiswa Polinef mendapatkan dua prestasi nasional dari Lomba Gema Ramadhan se-Politeknik Tingkat Nasional Tahun 2022. Capaian ini juga disebabkan karena dari indikator ""menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus"", belum ada mekanisme konversi mata kuliah dalam program MBKM. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja IKU 1.2 ini antara lain: 1. meninjau kembali Kurikulum dan menyiapkan mata kuliah apa saja yang bisa dikonversi dalam Program MBKM. 2. Saat ini Porseni antar Politeknik se-Indonesia sedang dilakukan, dengan persiapan yang ada diharapkan Polinef mendapat Prestasi skala nasional untuk meningkatkan capaian IKU 1.2 ini." **Kendala / Permasalahan :** "Kendala dalam pengukuran IKU 1.2, yaitu Belum ada SOP yang jelas terkait penerapan MBKM di Polinef. " **Strategi / Tindak Lanjut :** "1. melakukan pendataan terkait kompetisi yang sifatnya periodik tahunan, dua tahunan, dst dan menyiapkan mahasiswa beberapa bulan sebelum kompetisi untuk melakukan persiapan agar diperoleh hasil yang lebih baik. 2. menyiapan SOP terkait MBKM di Polinef, mulai dari metode konversi, list mata kuliah yang dapat dikonversi, inventarisir jenis2 kegiatan diluar kampus yang dapat dijadikan program MBKM" **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Pada masa Triwulan 3 tahun 2022 capaian IKU 1.2 Satker Politeknik Negeri Fakfak adalah 14 %. Capaian ini diperoleh setelah mahasiswa Polinef mendapatkan dua prestasi nasional dari Lomba Gema Ramadhan se-Politeknik Tingkat Nasional Tahun 2022. Capaian ini juga disebabkan karena dari indikator ""menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus"", belum ada mekanisme konversi mata kuliah dalam program MBKM. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja IKU 1.2 ini antara lain: 1. meninjau kembali Kurikulum dan menyiapkan mata kuliah apa saja yang bisa dikonversi dalam Program MBKM. 2. Saat ini Porseni antar Politeknik se-Indonesia sedang dilakukan, dengan persiapan yang ada diharapkan Polinef mendapat Prestasi skala nasional untuk meningkatkan capaian IKU 1.2 ini. **Kendala / Permasalahan :** Kendala dalam pengukuran IKU 1.2, yaitu Belum ada SOP yang jelas terkait penerapan MBKM di Polinef. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. melakukan pendataan terkait kompetisi yang sifatnya periodik tahunan, dua tahunan, dst dan menyiapkan mahasiswa beberapa bulan sebelum kompetisi untuk melakukan persiapan agar diperoleh hasil yang lebih baik. 2. menyiapan SOP terkait MBKM di Polinef, mulai dari metode konversi, list mata kuliah yang dapat dikonversi, inventarisir jenis2 kegiatan diluar kampus yang dapat dijadikan program MBKM **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Pada masa Triwulan 4 tahun 2022 capaian IKU 1.2 Satker Politeknik Negeri Fakfak adalah 19 % dengan Realisasi TW 4 sekitar 0,95%. Capaian ini diperoleh setelah mahasiswa Polinef mendapatkan tambahan 5 mahasiswa dengan prestasi nasional baik dari lomba akademik maupun lomba non akademik sampai akhir tahun 2022. **Kendala / Permasalahan :** indikator "menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus", belum ada mekanisme konversi mata kuliah dalam program MBKM. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. meninjau kembali Kurikulum dan menyiapkan mata kuliah apa saja yang bisa dikonversi dalam Program MBKM. 2. mengadakan kompetisi internal antar mahasiswa baik itu kompetisi akademik maupun non akademik untuk menjaring potensi-potensi untuk dipersiapkan mengikuti kompetisi tingkat nasional baik akademik maupun non akademik.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15	**TW1 :** 0 **TW2 :** 5 **TW3 :** 10 **TW4 :** 15	**TW1 :** 0 **TW2 :** 4.2 **TW3 :** 9 **TW4 :** 15.1	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Capaian Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional 5 (lima) Tahun terakhir sebesar 0%. **Kendala / Permasalahan :** 1. Sampai dengan Triwulan I blm adanya dosen yang melakukan kegiatan tridharma di kampus lain, hal ini disebabkan masih kurangnya minat dosen bertridharma ke kampus lain dan masih berkegiatan teridharma dikampus masing masing. 2. Sampai dengan triwulan I blm adanya dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri, hal ini disebabkan para dosen masih berfokus dengan tridharma sehingga blm adanya dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri. 3. Sampai dengan Triwulan I belum adanya dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, hal ini disebabkan masih kurangnya minat dosen dalam membina mahasiswa di berbagai bidang sehingga pada saat adanya perlombaan mahasiswa kurang siap dalam mengikuti sehingga hasil yang didapat kurang maksimal. Serta kurangnya kompetisi/perlombaan mahasiswa tingkat nasional yang dilakukan di Provinsi Papua-Papua Barat, sehingga menuntut keaktifan para dosen pembina mahasiswa mencari perlombaan diluar Prov. Papua-Papua Barat dengan anggaran yang terbatas **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. mendata dan memverifikasi dosen yang melakukan tridharma di kampus lain, menjadi praktisi di dunia industri dan membina mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir. 2. menjalin kerjasama tridharma dengan kampus lain sehingga memudahkan para dosen untuk bertridharma di kampus lain. 3. meningkatkan kompetensi dosen sehingga dapat bersaing dan menjadi praktisi di dunia industri. 4. Mendorong dosen untuk membina mahasiswa agar berprestasi di tingkat nasional. **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** Capaian Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional 5 (lima) Tahun terakhir sebesar 0% **Kendala / Permasalahan :** 1. Sampai dengan Triwulan I blm adanya dosen yang melakukan kegiatan tridharma di kampus lain, hal ini disebabkan masih kurangnya minat dosen bertridharma ke kampus lain dan masih berkegiatan teridharma dikampus masing masing. 2. Sampai dengan triwulan I blm adanya dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri, hal ini disebabkan para dosen masih berfokus dengan tridharma sehingga blm adanya dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri. 3. Sampai dengan Triwulan II belum adanya dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, hal ini disebabkan masih kurangnya minat dosen dalam membina mahasiswa di berbagai bidang sehingga pada saat adanya perlombaan mahasiswa kurang siap dalam mengikuti sehingga hasil yang didapat kurang maksimal. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. mendata dan memverifikasi dosen yang melakukan tridharma di kampus lain, menjadi praktisi di dunia industri dan membina mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir. 2. menjalin kerjasama tridharma dengan kampus lain sehingga memudahkan para dosen untuk bertridharma di kampus lain. 3. meningkatkan kompetensi dosen sehingga dapat bersaing dan menjadi praktisi di dunia industri. 4. Mendorong dosen untuk membina mahasiswa agar berprestasi di tingkat nasional. **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Capaian Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional 5 (lima) Tahun terakhir sebesar 9% **Kendala / Permasalahan :** 1. Sampai dengan Triwulan 3 blm adanya dosen yang melakukan kegiatan tridharma di kampus lain, hal ini disebabkan masih kurangnya minat dosen bertridharma ke kampus lain dan masih berkegiatan teridharma dikampus masing masing. 2. Sampai dengan triwulan 3 blm adanya dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri, hal ini disebabkan para dosen masih berfokus dengan tridharma sehingga blm adanya dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri. 3. Sampai dengan Triwulan 3 terdapat 4 dosen yang berhasil membina mahasiswa untuk berprestasi ditingkat Nasional. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. mendata dan memverifikasi dosen yang melakukan tridharma di kampus lain, menjadi praktisi di dunia industri dan membina mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir. 2. menjalin kerjasama tridharma dengan kampus lain sehingga memudahkan para dosen untuk bertridharma di kampus lain. 3. meningkatkan kompetensi dosen sehingga dapat bersaing dan menjadi praktisi di dunia industri. 4. Mendorong dosen untuk membina mahasiswa agar berprestasi di tingkat nasional. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Persentase dosen dalam hal membimbing mahasiswa mendapatkan prestasi meningkat sebesar 3.1% dengan total sampai dengan TW4 sebesar 12.1. Adapun pada TW4 ini terdapat penambahan satu dosen yang membimbing mahasiswa pada kegiatan lomba Essay Nasional (Juara I). **Kendala / Permasalahan :** Belum banyak dosen yang terjun langsung dalam membimbing mahasiswa untuk mengikuti lomba-lomba baik tingkat nasional maupun internasional. **Strategi / Tindak Lanjut :** Perlu adanya aturan yang ketat dalam hal pembimbingan mahasiswa (misalnya satu dosen membimbing satu mahasiswa untuk mengikuti perlombaan)

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	**TW1 :** 0 **TW2 :** 10 **TW3 :** 20 **TW4 :** 30	**TW1 :** 0 **TW2 :** 53.4 **TW3 :** 53.4 **TW4 :** 53.4	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Capaian persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau; berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja tahun 2022 sebesar 0%. **Kendala / Permasalahan :** Kendala/Permasalahan 1. Belum adanya dosen Polinef berkualifikasi akademik S3 di sebabkan karena Polinef adalah politeknik baru dimana masih kurangnya dosen tetap yang ada di polinef sehingga untuk dosen ingin melanjutkan studi S3 masih dibatasi. 2. Masih sulitnya dosen mendapatkan beasiswa dikarenakan persyaratan dari universitas penerima masih sulit untuk di penuhi. 3. Belum adanya pendataan dosen yang pernah bekerja atau menjadi praktisi di dunia industri dan duniakerja. **Strategi / Tindak Lanjut :** Strategi/Tindak Lanjit 1. Mendorong dosen untuk lanjut S3 dengan persyaratan 1 dosen tiap jurusan di tiap tahunnya sehingga pengajaran di tiap jurusan bisa tetap berjalan. 2. Mendata dan memverifikasi dosen yang pernah menjadi praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja. 3. Menganggarkan tiap tahunnya untuk pengembangan kompetensi dosen. **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** Capaian persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau; berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja tahun 2022 sebesar 53,4%. Dimana dari total 43 dosen tetap terdapat 23 orang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi. **Kendala / Permasalahan :** Kendala/Permasalahan 1. Belum adanya dosen Polinef berkualifikasi akademik S3 di sebabkan karena Polinef adalah politeknik baru dimana masih kurangnya dosen tetap yang ada di polinef sehingga untuk dosen ingin melanjutkan studi S3 masih dibatasi. 2. Masih sulitnya dosen mendapatkan beasiswa dikarenakan persyaratan dari universitas penerima masih sulit untuk di penuhi. 3. Belum adanya dosen yang pernah bekerja atau menjadi praktisi di dunia industri dan duniakerja. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Mendorong dosen untuk lanjut S3 dengan persyaratan 1 dosen tiap jurusan di tiap tahunnya sehingga pengajaran di tiap jurusan bisa tetap berjalan. 2. Menganggarkan tiap tahunnya untuk pengembangan kompetensi dosen. **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Capaian persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau; berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja tahun 2022 sebesar 53,4%. Dimana dari total 43 dosen tetap terdapat 23 orang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi. **Kendala / Permasalahan :** Kendala/Permasalahan 1. Belum adanya dosen Polinef berkualifikasi akademik S3 di sebabkan karena Polinef adalah politeknik baru dimana masih kurangnya dosen tetap yang ada di polinef sehingga untuk dosen ingin melanjutkan studi S3 masih dibatasi. 2. Masih sulitnya dosen mendapatkan beasiswa dikarenakan persyaratan dari universitas penerima masih sulit untuk di penuhi. 3. Belum adanya dosen yang pernah bekerja atau menjadi praktisi di dunia industri dan duniakerja. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Mendorong dosen untuk lanjut S3 dengan persyaratan 1 dosen tiap jurusan di tiap tahunnya sehingga pengajaran di tiap jurusan bisa tetap berjalan. 2. Menganggarkan tiap tahunnya untuk pengembangan kompetensi dosen. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Capaian persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau; berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja tahun 2022 tidak terdapat peningkatan yang siginifikan masih sekitar 53,4%. Dimana dari total 43 dosen tetap terdapat 23 orang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi. Namun, jika melihat target tahun 2022 secara keseluruhan, realisasi IKU 2.2. ini telah jauh melampaui target PK 2022. **Kendala / Permasalahan :** 1. Belum adanya dosen Polinef berkualifikasi akademik S3 di sebabkan karena Polinef adalah politeknik baru dimana masih kurangnya dosen tetap yang ada di polinef sehingga untuk dosen ingin melanjutkan studi S3 masih dibatasi. 2. Masih sulitnya dosen mendapatkan beasiswa dikarenakan persyaratan dari universitas penerima masih sulit untuk di penuhi. 3. Belum adanya dosen yang pernah bekerja atau menjadi praktisi di dunia industri dan duniakerja. **Strategi / Tindak Lanjut :** Mendorong dosen lanjut studi S3 dengan persyaratan 1 dosen tiap jurusan di tiap tahunnya, sehingga proses belajar mengajar bisa tetap berjalan. Menganggarkan secara rutin untuk pengembangan kompetensi dosen.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.10	**TW1 :** 0 **TW2 :** 0.02 **TW3 :** 0.05 **TW4 :** 0.1	**TW1 :** 0 **TW2 :** 0.01 **TW3 :** 0.23 **TW4 :** 0.3	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Pada triwulan 1, capaian IKU ini adalah 0. Belum ada realisasi dikarenakan kegiatan - kegiatan yang mendukung IKU ini dijadwalkan akan terlaksana pada triwulan 2. Kegiatan yang dimaksud adalah adanya luaran penelitian dan pangabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sampai dengan bulan Maret yaitu berupa tahapan seleksi oleh tim Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Fakfak **Kendala / Permasalahan :** Belum didapati kendala pada IKU ini, hanya saja tim tim Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Fakfak sering melalukan perubahan jadwal terkait timeline penerimaan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. **Strategi / Tindak Lanjut :** Mengoptimalkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kriteri penilaian. Pengoptimalan ini dilakukan melalui aturan ketat yang dibuat oleh tim Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Fakfak kepada dosen terkait luaran wajib dan tambahan yang harus diselesaikan oleh seluruh dosen penerima dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, memberikan motivasi dan workshop bulanan seperti sistematika penulisan dan tata cara submit dijurnal nasional maupun internasional. **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** Pada Triwulan 2, capaian IKU ini meningkat dikarenakan kegiatan-kegiatan yang mendukung IKU ini sudah sebagain terlaksana. Kegiatan yang dimaksud adalah kegaiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sudah di umumkan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Fakfak dan saat ini dosen yang menerima dana penelitian dan pengabdian sementara melakukan penelitian dan pengabdian. Tercatat terdapat 20 judul penelitian yang didanai dan 18 judul pengabdian yang di danai **Kendala / Permasalahan :** Belum terdapat kendala yang berat pada IKU ini, hanya saja tim Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Fakfak perlu meningktakan monitoring dan evaluasi kepada penerima dana penelitian dan pengabdian **Strategi / Tindak Lanjut :** Melakukan monitoring da pengawasan yang ketat terhadap proses kegiatan penelitian dan pengabdian. Mengoptimalkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kriteri penilaian. Pengoptimalan ini dilakukan melalui aturan ketat yang dibuat oleh tim Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Fakfak kepada dosen terkait luaran wajib dan tambahan yang harus diselesaikan oleh seluruh dosen penerima dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, memberikan motivasi dan workshop bulanan seperti sistematika penulisan dan tata cara submit dijurnal nasional maupun internasional. **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Pada triwulan 3, capaian IKU ini meningkat dikarenakan kegiatan-kegiatan terlaksana pada triwulan ini. egiatan yang dimaksud adalah kegaiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sudah di umumkan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Fakfak dan saat ini dosen yang menerima dana penelitian dan pengabdian sementara melakukan penelitian dan pengabdian. Terdapat sekitar 38 judul penelitian dan pengabdian yang telah didanai. Berkaitan dengan hal tersrbut terdapat 12 karya ilmiah yang telah dipublikasikan.Pada TW 3, target terpenuhi dengan pencapaian sebesar 0.22. **Kendala / Permasalahan :** Belum didapati kendala pada IKU ini, hanya saja tim tim Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Fakfak sering melalukan perubahan jadwal terkait timeline penerimaan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. **Strategi / Tindak Lanjut :** Mengoptimalkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kriteri penilaian. Pengoptimalan ini dilakukan melalui aturan ketat yang dibuat oleh tim Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Fakfak kepada dosen terkait luaran wajib dan tambahan yang harus diselesaikan oleh seluruh dosen penerima dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, memberikan motivasi dan workshop bulanan seperti sistematika penulisan dan tata cara submit dijurnal nasional maupun internasional. PPPM juga melakukan strategi dengan memberikan intensif atau reward kepada dosen yang sdh melakukan pulikasi **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Pada triwulan 4, capaian IKU ini meningkat dikarenakan seluruh judul penelitian dan pengabdian dosen telah melaporkan dan menginput hasil akhirnya. Terdapat 38 judul yang sudah mengumpulkan hasil akhir, dmana 23 diantaranya telah submit baik di jurnal nasional maupun di jurnal internasional. **Kendala / Permasalahan :** Tidak ada kendala yang berarti dalam IKU ini, karena terdapat sanksi yang tegas kepada seluruh dosen yang tidak menyelesaikan kegiatan maupun luaran yang dijanjikan. Namun, masih perlu adanya peningkatan kualitas mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. **Strategi / Tindak Lanjut :** Perlu adanya Workshop terkait bagaimana menggali masalah yang ada di sekitar, dan menciptakan solusi dari masalah tersebut sehingga menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang lebih berkualitas.
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	**TW1 :** 0 **TW2 :** 10 **TW3 :** 20 **TW4 :** 35	**TW1 :** 0 **TW2 :** 0 **TW3 :** 50 **TW4 :** 50	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Pada Triwulan 1, sudah terdapat beberapa MoU yang mendukung proses pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa mitra melakukan kerjasama dalam hal Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa sampai pada proses perekrutan sebagai karyawan pada mitra tersebut. Pada triwulan 1, beberapa mitra yang sudah menjadi mitra Politeknik Negeri Fakfak adalah Papua Kreasi sejahterah . Kerjasama mitra tersebut Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini diantaranya tetap menjalin kerjasama dengan perusahaan maupun dunia industri. **Kendala / Permasalahan :** Tidak ada kendala yang besar pada IKU ini, namum pada Politeknik Negeri Fakfak terdapat kendala terkait adanya perubahan penanggung jawab terkait pelaksanaan IKU ini sehingga membutuhkan waktu untuk mengatur/melanjutan proses kerjasama. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Terus melakukan penjajakan dan menjaga komunikasi secara intens untuk meningktkan kualitas kerjasama yg telah ada. 2. Memperkuat tim kerjasama dengan menambah SDM yang fokus kepada pembentukan kerjasama dengan mitra. 3. Memberikan pelatihan kepada tim kerjasama terkait proses negosias. **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** Pada Triwulan 2, belum terdapat beberapa penambahan Mou yang mendukung proses pengajaran, peneltian dan pengabdian. **Kendala / Permasalahan :** Kuragnya SDM pada bidang kerjasama menjadi alasan yang kuat sehinggah jumlah kerjasama tdk terjadi peningkatan **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Mendorong pihak terkait dalam hal ini HUMAS Polinef, agar lebih tepat dan cepat melihat peluang kerjasama dengan mitra. 2. emperkuat tim kerjasama dengan menambah SDM yang fokus kepada pembentukan kerjasama dengan mitra. 3. Memberikan pelatihan kepada tim kerjasama terkait proses negosias. **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Pada Triwulan 3 ini mencapai 50%. dari 6 program studi, terdapat 3 program studi yang memiiki kerjasama dengan mitra. Terdapat beberapa MoU yang mendukung proses pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa mitra melakukan kerjasam dalam hal Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa. Pada triwulan 1, beberapa mitra yang sudah menjadi mitra Politeknik Negeri Fakfak adalah Green Economic Growth, Papua Global, Binus University dan PTPN. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini diantaranya tetap menjalin kerjasama dengan perusahaan maupun dunia industri. **Kendala / Permasalahan :** Tidak ada kendala yang besar pada IKU ini, namum pada Politeknik Negeri Fakfak terdapat kendala terkait adanya perubahan penanggung jawab terkait pelaksanaan IKU ini sehingga membutuhkan waktu untuk mengatur/melanjutan proses kerjasama. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Terus melakukan penjajakan dan menjaga komunikasi secara intens untuk meningktkan kualitas kerjasama yg telah ada. 2. Memperkuat tim kerjasama dengan menambah SDM yang fokus kepada pembentukan kerjasama dengan mitra. 3. Memberikan pelatihan kepada tim kerjasama terkait proses negosiasi. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Pada Triwulan 4 ini belum ada peningkatan yang signifikan, data masih sama dengan TW3 yaitu 50% (dari 6 program studi, terdapat 3 program studi yang memiiki kerjasama dengan mitra). Hal ini terjadi karena pada TW 4 ini Polinef lebih fokus pada penguatan kerjasama dengan mitra-mitra sebelumnya. **Kendala / Permasalahan :** Masih kurangnya SDM dalam bidang kerja sama, sehingga membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk penambahan mitra. Perlunya Penguatan Jejaring Polinef dalam bidang kerjasama. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Mengoptimalkan kinerja, dengan menambah SDM. 2. Perlu melakukan Benchmarking ke perguruan tinggi lain terkait bagaimana mendapatkan jejaring yang luas

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	**TW1 :** 0 **TW2 :** 10 **TW3 :** 20 **TW4 :** 35	**TW1 :** 0 **TW2 :** 6 **TW3 :** 12 **TW4 :** 18	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Pembelajaran menggunakan case method atau team based project dilakukan pada program studi D4, sementara di Politeknik Negeri Fakfak hanya terdapat 1 program studi D4 yaitu pada program studi teknik sipil. Untuk program D3 melakukan kegiatan PKL yang disetarakan dengan mata kuliah menggunakan case method. Secara progresif kegiatan pada IKU ini berjalan sejak tahun yang lalu, namun pada triwulan 1 pada periode ini belum terealisasi **Kendala / Permasalahan :** Pembelajaran yang menggunakan case method hanya pada program studi D4, sementara pada Politeknik Negeri Fakfak di dominasi program D3. **Strategi / Tindak Lanjut :** Mendorong pihak akademik dan unit P3MI untuk mempercepat proses pendataan mata kuliah yang bersifat case methode dan team based project dan meninjau kembali kurikulum yang ada saat ini. Dan mendorong pihak akademik untuk melakukan pemenuhan upgrading program studi. Serta melakukan koordinasi secara intens dengan para Ketua Jurusan dan Jajarannya terkait progres pelaksanaan metode pembelajaran case method dan base project **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** Pembelajaran menggunakan case method atau team based project dilakukan pada program studi D4, sementara di Politeknik Negeri Fakfak hanya terdapat 1 program tudi D4 yaitu pada program studi teknik sipil. Untuk program D3 melakukan kegiatan PKL yang disetarakan dengan mata kuliah menggunakan case method. **Kendala / Permasalahan :** pembelajaran yang menggunakan case method hanya pada program studi D4, sementara pada Politeknik Negeri Fakfak di dominasi program D3. **Strategi / Tindak Lanjut :** Mendorong pihak akademik dan unit P3MI untuk mempercepat proses pendataan mata kuliah yang bersifat case methode dan team based project dan meninjau kembali kurikulum yang ada saat ini. Dan mendorong pihak akademik untuk melakukan pemenuhan upgrading program studi yaitu Pembelajaran menggunakan case method saat ini yang dilakukan adalah dengan menggabungkan atau menggunakan program pembelajaran di luar kampus atau Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan pada dunia kerja nyata atau dunia industri. **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Pembelajaran menggunakan case method atau team based project dilakukan pada program studi D4, sementara di Politeknik Negeri Fakfak hanya terdapat 1 program tudi D4 yaitu pada program studi teknik sipil. Untuk program D3 melakukan kegiatan PKL yang disetarakan dengan mata kuliah menggunakan case method. **Kendala / Permasalahan :** pembelajaran yang menggunakan case method hanya pada program studi D4, sementara pada Politeknik Negeri Fakfak di dominasi program D3. **Strategi / Tindak Lanjut :** Mendorong pihak akademik dan unit P3MI untuk mempercepat proses pendataan mata kuliah yang bersifat case methode dan team based project dan meninjau kembali kurikulum yang ada saat ini. Dan mendorong pihak akademik untuk melakukan pemenuhan upgrading program studi yaitu Pembelajaran menggunakan case method saat ini yang dilakukan adalah dengan menggabungkan atau menggunakan program pembelajaran di luar kampus atau Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan pada dunia kerja nyata atau dunia industri. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Pada TW 4, tidak ada perubahan pembelajaran yang menggunakan case method atau team based project. Sejauh ini, pembelajaran case method dilakukan pada program studi D4, dan pada program D3 dilakukan pada saat Praktek Kerja Lapangan di akhir semester. **Kendala / Permasalahan :** Terbatasnya Program Studi D4 pada Politeknik Negeri Fakfak, sehingga pengaplikasian pembelajaran Case Method sangat minim. Pemahaman terkait pembelajaran Case Method masih sangat kurang pada tenaga pendidik. **Strategi / Tindak Lanjut :** Politeknik Negeri Fakfak perlu adanya pembahasan tentang penambahan program studi D4. Perlu melakukan Studi Banding pada Perguruan Tinggi yang sudah melaksanakan Case Method.
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	**TW1 :** 0 **TW2 :** 0 **TW3 :** 0 **TW4 :** 2.5	**TW1 :** 0 **TW2 :** 0 **TW3 :** 0 **TW4 :** 0	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Sampai triwulan 1 tahun 2022 masih terdapat beberapa program studi yang belum melakukan program akreditasi yaitu pada Program Studi Listrik, sehingga penyusunan kurikulum baru belum dapat direalisasikan. **Kendala / Permasalahan :** Kurangnya tenaga pengajar (dosen) menjadi salah satu parameter dalam melakukan program akreditasi, saat ini Politeknik Negeri Fakfak masih mengalami kendala dalam pemenuhan tenaga pengajar (dosen) sehingga belum bisa melakukan akreditasi nasional dan internasional. Selain itu, masih terdapat 2 program studi yang belum melakukan akreditasi. **Strategi / Tindak Lanjut :** Melakukan pemenuhan akreditasi program studi dan pemenuhan tenaga pengajar. **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** Sampai triwulan 1 tahun 2022 masih terdapat beberapa program studi yang belum melakukan program akreditasi yaitu pada program studi Listrik, sehingga penyusunan kurikulum baru belum dapat direalisasikan. **Kendala / Permasalahan :** Tenaga pengajar (dosen) menjadi salah satu parameter dalam melakukan program akreditasi, sementara saat ini Politeknik Negeri Fakfak masih mengalami kendala dalam pemenuhan tenaga pengajar (dosen) sehingga belum bisa melakukan akreditasi institusi nasional dan internasional. Selain itu, masih terdapat program studi yang belum melakukan akreditasi. **Strategi / Tindak Lanjut :** Melakukan pemenuhan akreditasi program studi dan pemenuhan tenaga pengajar yaitu tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan 1, melakukan Akreditasi pada program studi agroindustri . **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Sampai triwulan 3 tahun 2022 masih terdapat beberapa program studi yang belum melakukan program akreditasi yaitu pada program studi Listrik, sehingga penyusunan kurikulum baru belum dapat direalisasikan. **Kendala / Permasalahan :** Tenaga pengajar (dosen) menjadi salah satu parameter dalam melakukan program akreditasi, sementara saat ini Politeknik Negeri Fakfak masih mengalami kendala dalam pemenuhan tenaga pengajar (dosen) sehingga belum bisa melakukan akreditasi institusi nasional dan internasional. Selain itu, masih terdapat program studi yang belum melakukan akreditasi. **Strategi / Tindak Lanjut :** Melakukan pemenuhan akreditasi program studi dan pemenuhan tenaga pengajar yaitu tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan 3, melakukan Akreditasi pada program studi agroindustri . **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Data pada triwulan 4 tahun 2022 masih sama dengan triwulan tiga yaitu beberapa program studi yang belum melakukan program akreditasi yaitu pada program studi Listrik, sehingga penyusunan kurikulum baru belum dapat direalisasikan. **Kendala / Permasalahan :** Tenaga pengajar (dosen) menjadi salah satu parameter dalam melakukan program akreditasi, sementara saat ini Politeknik Negeri Fakfak masih mengalami kendala dalam pemenuhan tenaga pengajar (dosen) sehingga belum bisa melakukan akreditasi institusi nasional dan internasional. Selain itu, masih terdapat program studi yang belum melakukan akreditasi. **Strategi / Tindak Lanjut :** Melakukan pemenuhan akreditasi program studi yang fokus pada program studi teknik listrik dan program studi D4 TRKJJ.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	**TW1 :** - **TW2 :** - **TW3 :** - **TW4 :** BB	**TW1 :** - **TW2 :** - **TW3 :** - **TW4 :** BB	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Membentuk tim yang menangani Implementasi SAKIP sehingga pada triwulan 1 dapat dilakukan revisi Renstra tepatnya pada bulan Maret, dan untuk selanjutnya akan dilakukan review oleh eselon 1 sehingga visi dan misi serta upaya yang dilakukan Polinef untuk menjadi Perguruan Tinggi Vokasi yang maju dikawasan Indonesia Timur dapat terealisasi. Tim SAKIP yang telah dibentuk akan mengawal pelaksanaan implementasi SAKIP **Kendala / Permasalahan :** Masih kurangnya pemahaman tentang pelaksanaan Implementasi SAKIP dilingkungan Politeknik Negeri Fakfak, sehingga target yang telah ditetapkan tidak terlaksana sesuai yang direncanakan. **Strategi / Tindak Lanjut :** Melakukan sosialisasi terhadap pegawai agar lebih memperhatikan pelaksanaan implementasi SAKIP terutama pada pelaksanaan kegiatan yang menunjang pelaksanaan IKU yang telah diperjanjikan serta melakukan beberapa inovasi terkait distribusi data dukung sebagai bukti terlaksananya capaian kinerja. **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** Tim SAKIP yang telah dibentuk akan mengawal pelaksanaan implementasi SAKIP, termasuk telah dilakukannya reviu renstra oleh eselon 1 pada bulan Juni, ada beberapa catatan yang menjadi perhatian oleh tim sehingga Renstra Polinef bisa ditetapkan segera, **Kendala / Permasalahan :** Masih kurangnya pemahaman tentang pelaksanaan Implementasi SAKIP dilingkungan Politeknik Negeri Fakfak, sehingga target yang telah ditetapkan tidak terlaksana sesuai yang direncanakan. **Strategi / Tindak Lanjut :** Melakukan sosialisasi terhadap pegawai agar lebih memperhatikan pelaksanaan implementasi SAKIP terutama pada pelaksanaan kegiatan yang menunjang pelaksanaan IKU yang telah diperjanjikan serta melakukan beberapa inovasi terkait distribusi data dukung sebagai bukti terlaksananya capaian kinerja. **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Tim SAKIP yang telah dibentuk akan mengawal pelaksanaan implementasi SAKIP, termasuk telah dilakukannya reviu renstra oleh eselon 1 pada bulan Juni, ada beberapa catatan yang menjadi perhatian oleh tim sehingga Renstra Polinef bisa ditetapkan segera **Kendala / Permasalahan :** Masih kurangnya pemahaman tentang pelaksanaan Implementasi SAKIP dilingkungan Politeknik Negeri Fakfak, sehingga target yang telah ditetapkan tidak terlaksana sesuai yang direncanakan. **Strategi / Tindak Lanjut :** Melakukan sosialisasi terhadap pegawai agar lebih memperhatikan pelaksanaan implementasi SAKIP terutama pada pelaksanaan kegiatan yang menunjang pelaksanaan IKU yang telah diperjanjikan serta melakukan beberapa inovasi terkait distribusi data dukung sebagai bukti terlaksananya capaian kinerja. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Untuk tahun anggaran 2022, Politeknik Negeri Fakfak berhasil meraih predikat SAKIP BB dengan nilai 70,15. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terjadi peningkatan yang sangat signifikan dimana pada tahun 2021 Polinef hanya mendapatkan predikat C-. Peningkatan terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti dibentuknya Tim SAKIP, Revisi I Renstra Polinef 2020-2024 dan pembagian tugas terkait 10 IKU dalam pelaksanaan implementasi SAKIP. **Kendala / Permasalahan :** terdapat kesulitan dalam memperoleh data dukung di tiap-tiap unit, Standar Operasional Prosedur yang ada di Politeknik Negeri Fakfak sudah tidak layak untuk diimplementasikan pada tahun 2022, sehingga perlu dilakukan pembaharuan Standar Operasional Prosedur pada unit yang terkait. **Strategi / Tindak Lanjut :** Melakukan Sosialisasi pada tiap unit tentang pentingnya Implementasi SAKIP pada Politeknik Negeri Fakfak, sehingga mempermudah dalam memperoleh data dukung di tiap-tiap unit, membentuk kelompok kerja (pokja) khusus pembaharuan Standar Operasional Prosedur.
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93	**TW1 :** 0 **TW2 :** 0 **TW3 :** 0 **TW4 :** 93	**TW1 :** 0 **TW2 :** 0 **TW3 :** 0 **TW4 :** 92	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Progress kegiatan berjalan, dan akan terealisasi pada bulan Desember 2022. Adapun upaya yang dilakukan untuk ketercapaian nilai pada IKU ini adalah: 1. Melakukan rekosiliasi setiap bulannya untuk memantau keterserapan anggaran; 2. Melakukan revisi anggaran serta penyesuaian halaman 3 DIPA apabila terdapat kegiatan yang mengalami penundaan pelaksanaan. **Kendala / Permasalahan :** Adanya perubahan pada posisi Kasubag. Keuangan serta PPK sehingga menghambat terlaksananya kegiatan dan pertanggung jawaban dokumen pelaksanaan kegiatan **Strategi / Tindak Lanjut :** Melakukan koordinasi secara intens kepada para penanggung jawab kegiatan yang tertuang dalam RKAKL agar berkomitmen terhadap RPDH yang telah disusun, Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah terlaksana agar PIC dapat merampungkan dokumen pertanggung jawaban sehingga mampu menaikkan keterserapan anggaran. **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** Progress kegiatan berjalan, dan akan terealisasi pada bulan Desember 2022. Adapun upaya yang dilakukan untuk ketercapaian nilai pada IKU ini adalah: 1. Melakukan rekosiliasi setiap bulannya untuk memantau keterserapan anggaran; 2. Melakukan revisi anggaran serta penyesuaian halaman 3 DIPA apabila terdapat kegiatan yang mengalami penundaan pelaksanaan. **Kendala / Permasalahan :** Adanya perubahan pada posisi Kasubag. Keuangan serta PPK sehingga menghambat terlaksananya kegiatan dan pertanggung jawaban dokumen pelaksanaan kegiatan **Strategi / Tindak Lanjut :** Melakukan koordinasi secara intens kepada para penanggung jawab kegiatan yang tertuang dalam RKAKL agar berkomitmen terhadap RPDH yang telah disusun, Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah terlaksana agar PIC dapat merampungkan dokumen pertanggung jawaban sehingga mampu menaikkan keterserapan anggaran. **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Progress kegiatan berjalan, dan akan terealisasi pada bulan Desember 2022. Adapun upaya yang dilakukan untuk ketercapaian nilai pada IKU ini adalah: 1. Melakukan rekosiliasi setiap bulannya untuk memantau keterserapan anggaran; 2. Melakukan revisi anggaran serta penyesuaian halaman 3 DIPA apabila terdapat kegiatan yang mengalami penundaan pelaksanaan. **Kendala / Permasalahan :** Adanya perubahan pada posisi Kasubag. Keuangan serta PPK sehingga menghambat terlaksananya kegiatan dan pertanggung jawaban dokumen pelaksanaan kegiatan **Strategi / Tindak Lanjut :** Melakukan koordinasi secara intens kepada para penanggung jawab kegiatan yang tertuang dalam RKAKL agar berkomitmen terhadap RPDH yang telah disusun, Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah terlaksana agar PIC dapat merampungkan dokumen pertanggung jawaban sehingga mampu menaikkan keterserapan anggaran. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Pada tahun 2022, Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Fakfak mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari Nilai pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, NKA Polinef hanya sebesar 87,57, sedangkan pada tahun 2022 memperoleh nilai 92,32. **Kendala / Permasalahan :** Kesesuaian Rencana Penarikan Dana dengan pengaplikasian kegiatan masih sangat kurang. Sebagian SDM Polinef masih kurang pemahaman terkait dengan pelaksanaan anggaran. **Strategi / Tindak Lanjut :** Melakukan Rapat Koordinasi terkait Rencana Penarikan Dana Harian pada awal tahun dan menuntut komitmen tiap-tiap unit untuk menerapkannya. Melakukan Revisi Halaman III DIPA.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	**Dukungan Operasional PTN BOPTN Vokasi**	**1.0000**	**Lembaga**	0.15	0.27	0.47	1	**Rp. 612.840.000**
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0.25	0.42	0.62	1	Rp. 612.840.000
3	**Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi**	**1.0000**	**Lembaga**	0.25	0.3	0.5	1	**Rp. 2.186.310.000**
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			2	4	7	9	Rp. 2.186.310.000
5	**Laporan Kegiatan Mahasiswa BOPTN Vokasi**	**1.0000**	**Lembaga**	0	0.15	0.88	1	**Rp. 824.860.000**
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	3	5	9	Rp. 824.860.000
7	**Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM BOPTN Vokasi**	**1.0000**	**Lembaga**	0.05	0.15	0.75	1	**Rp. 520.360.000**
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			1	3	6	12	Rp. 520.360.000
9	**Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi**	**1.0000**	**Lembaga**	0	0	0.1	1	**Rp. 751.580.000**
10	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0.1	1	Rp. 751.580.000
11	**Penelitian PNBP BLU Vokasi**	**1.0000**	**Lembaga**	0	0	0.65	1	**Rp. 242.000.000**
12	[051] Pelatihan Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian - pnbp			0	0	1	1	Rp. 10.000.000
13	[055] Pelaksanaan Penelitian - pnbp			0	0	7	10	Rp. 210.000.000
14	[057] Seminar dan Publikasi Penelitian - pnbp			0	0	0	1	Rp. 7.000.000
15	[059] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian - pnbp			0	0	0	1	Rp. 15.000.000
16	**Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi**	**1.0000**	**Lembaga**	0	0	0.7	1	**Rp. 200.000.000**
17	[051] Pelatihan Sosialisasi Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat - pnbp			0	0	1	1	Rp. 10.000.000
18	[053] Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat - pnbp			0	0	7	10	Rp. 180.000.000
19	[056] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat - pnbp			0	0	0	1	Rp. 10.000.000
20	**Layanan Pendidikan PNBP BLU**	**500.0000**	**Orang**	50	125	350	725	**Rp. 1.404.660.000**
21	[051] Penerimaan Mahasiswa Baru - pnbp			0	100	300	350	Rp. 70.114.000
22	[053] Proses Belajar Mengajar - pnbp			0	0	0	350	Rp. 89.700.000
23	[066] Kegiatan Kemahasiswaan - pnbp			0	0.61	0.96	1	Rp. 50.370.000
24	[074] Seminar Pelatihan Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik - pnbp			0	0	0.65	1	Rp. 135.770.000
25	[076] Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar - pnbp			0.5	0.78	1.1	2	Rp. 1.058.706.000
26	**Layanan Perkantoran**	**1.0000**	**Layanan**	0.24	0.56	0.88	1.16	**Rp. 10.265.785.000**
27	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 5.547.075.000
28	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			2	5	8	12	Rp. 4.718.710.000
							TOTAL JUMLAH PAGU	**Rp. 17.008.395.000**

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Fakfak,15 Januari 2023

Direktur Politeknik Negeri Fakfak,

Muh Subhan, S.ST, M.T

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

PERNYATAAN TELAH DI REVIU

POLITEKNIK NEGERI FAKFAK

TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja POLITEKNIK NEGERI FAKFAK untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen POLITEKNIK NEGERI FAKFAK.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Fakfak, 31 Januari 2023

Ketua Tim Reviu

Budiman, S.T, M.T

198403272014041001

Politekn

Jl. Imam Bonjol, Tanama, Distrik Fakfak, Kabupaten Fakfak, Papua Bar. 98611